



**NOMOR SKRIPSI**  
**6230/PMI-D/SD-S1/2023**

**PERAN TAKMIR MASJID AL-HUDA DALAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI KELURAHAN  
AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA  
KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**M. IHSAN ASSIDDIKI HARAHAHAP**

**NIM. 11940110231**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN  
SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul : “PERAN TAKMIR MASJID AL-HUDA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU” yang ditulis oleh :**

**Nama** : M. Ihsan Assiddiki Harahap  
**Nim** : 11940110231  
**Prodi** : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
**Hari / tanggal** : Senin, 30 Oktober 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Desember 2023

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Prof. Enron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Panitia Sidang Munaqasah**

**Ketua / Penguji I**

**Yefni, M.Si**  
NIP. 19700914 201411 2 001

**Penguji III**

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 19630326 199102 1 001

**Sekretasi / Penguji II**

**Mustafa, M.I.Kom**  
NIP. 198108162023211012

**Penguji IV**

**Dr. Kodarni, M.Pd**  
NIK. 130 311 014

Hak Cipta © UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi tulisan ini tanpa ijin dari penulis.  
 a. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : M. Ihsan Assiddiki Harahap

Nim : 11940110231

Judul Skripsi : Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr Wb**

Pembimbing Skripsi

**Muhammad Soim, MA**  
NIP: 130 417 084

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19700301 1999032 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Ihsan Assiddiki Harahap  
Nim : 11940110231  
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Sigorbus Julu, 13 Mei 2001  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 September 2023

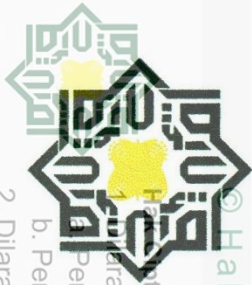
Yang membuat pernyataan



**M. Ihsan Assiddiki Harahap**  
**NIM. 11940110231**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Ihsan Assiddiki Harahap  
 NIM : 11940110231  
 Judul : " PERAN TAKMIR MASJID AL-HUDÀ DALAM PEMBERDAYAAN KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU "

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 16 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Srata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 16 Januari 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I

**Darusman M. Ag**

NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji II

**Yefni, S. Ag., M. Si**

NIK. 19700914 201411 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 14 September 2023

No. \_\_\_\_\_  
Hal \_\_\_\_\_  
: Nota Dinas  
: **Pengajuan Ujian Skripsi**  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **M. Ihsan Assiddiki Harahap, NIM: 11940110231** dengan judul **"Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru."** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Muhammad Soim, MA**  
NIP: 130 417 084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## ABSTRAK

**Nama** : M. Ihsan Assiddiki Harahap  
**NIM** : 11940110231  
**Judul** : Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Skripsi ini membahas tentang peran takmir Masjid Al-Huda dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan. Fenomena yang peneliti temukan adalah bahwa mereka lemah secara agama, baik pengetahuan, pemahaman dan pengamalan. Dikarenakan pada umumnya pengetahuan agama yang dimiliki sebatas ibadah mahdhah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran takmir Masjid Al-Huda dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru? Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan informan penelitian berjumlah 6 orang dengan kategori 1 orang sebagai informan kunci dan 5 orang informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah adanya Peran takmir Masjid Al Huda dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan dengan melakukan pembinaan jam'ah hal ini dapat dilihat dari keseharian program-program yang ada di masjid Al-Huda seperti : Takmir Masjid membuat program-program maghrib mengaji, pengajian majelis taklim, kajian shubuh, pelatihan fardhu ain dan fardhu kifayah dan penyuluhan. Takmir Memotivasi jam'ah dari adanya program wirid pengajian dan kajian dengan menghadirkan ustadz-ustadz luar sehingga dapat membina dan meningkatkan kesadaran jama'ah. Takmir memfasilitasi jam'ah dari berjalannya program pengajian, kajian, pelatihan, dan penyuluhan yang menyediakan sarana dan prasarana, konsumsi, mempermudah dan mendampingi dari berjalannya program.

**Kata kunci** : Peran Takmir Masjid dan Pemberdayaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name** : *M. Ihsan Assiddiki Harahap*

**NIM** : *11940110231*

**Title** : *The Role of the Takmir of the Al-Huda Mosque in Community Empowerment in the Religious Sector, Air Winter Village, Bukit Raya District, Pekanbaru City*

*This thesis discusses the role of the Al-Huda Mosque takmir in empowering the community in the religious sector. The phenomenon that researchers found was that they were weak religiously, in terms of knowledge, understanding and practice. This is because generally the knowledge of religion is limited to mahdhah worship. The formulation of the problem in this research is what is the role of the takmir of the Al-Huda Mosque in empowering the community in the religious sector in Air Winter Village, Bukit Raya District, Pekanbaru City? This type of research is descriptive qualitative, with 6 research informants in the category of 1 as key informant and 5 as supporting informants. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. The results of this research are the role of the Al Huda Mosque takmir in empowering the community in the religious sector by providing congregational guidance. This can be seen from the daily programs at the Al-Huda Mosque, such as: The Mosque Takmir creates programs for Maghrib reciting the Koran, recitation of the Koran. taklim assembly, dawn studies, fardhu ain and fardhu kifayah training and counseling. Takmir Motivates the congregation through the existence of the wirid recitation and study program by inviting outside religious teachers so that they can develop and increase the awareness of the congregation. Takmir facilitates the congregation through the running of recitation, study, training and counseling programs which provides facilities and infrastructure, food, facilitates and accompanies the running of the program.*

**Keywords:** *Role of Mosque Takmir and Empowerment.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR



### *Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah Hirabbil 'Alamiin segala puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala, berkat rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**". Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam.

Dengan kerendahan hati serta penuh kesadaran, bahwa penulis sampaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai belah pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih banyak. Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada ibu dalam hal ini sudah memberikan bimbingan serta dukungan dan nasehat yang baik terutama pada penulis.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Dosen PA. Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini telah memberikan saran-saran dan motivasi agar menjadi pribadi yang lebih baik.
6. Bapak Muhammad Soim, MA selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagai pengalaman kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang bernama Baniaro Harahap dan Nellyati Nasution. Terimakasih yang tak terhingga karena saya bisa sampai ke titik ini bukan lah hal yang mudah, sangat banyak lika-liku dan rintangan yang penulis lalui. Karena ini semua khususnya berkat doa ayahanda, ibunda, kakak dan adik-adik yang penulis banggakan dan sayangi.
10. Terimakasih kepada Takmir Masjid Al-Huda Jl. Kaharuddin Nst, yang telah berkenan meluangkan waktu dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
11. Teman-teman jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2019 yang besar tak disebut gelar dan yang kecil tak disebut nama. Terimakasih telah melewati masa-masa perkuliahan bersama penulis dengan ramah dan baik.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terimakasih atas bantuan baik secara langsung maupun lewat do'a. semoga mendapatkan balasan di sisi Allah Subhana Wa Ta'ala. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis

mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya, *Aamiin Aamiin Ya Rabbal'alamiin*.

***Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, 12 Desember 2023  
Penulis

M. Ihsan Assiddiki Harahap  
NIM. 11940110231

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

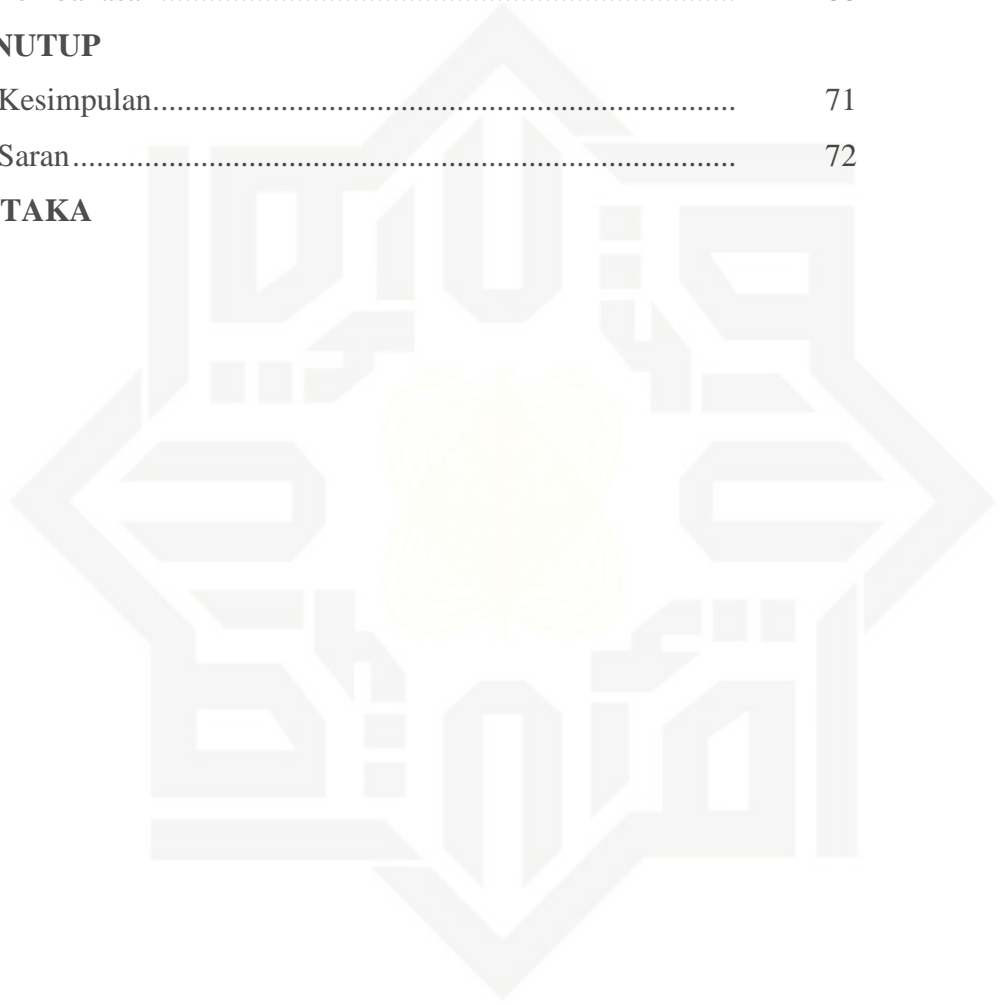
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Pnelitian .....	5
E. Kegunaan Penulisan .....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II      KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori.....	11
C. Konsep Operasional .....	35
D. Kerangka Pikir.....	36
<b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN.</b>	
A. Desain Penelitian .....	38
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	38
C. Sumber Data Penelitian .....	39
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
E. Informan Penelitian .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Validasi Data .....	41
H. Teknik Analisis Data .....	41



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Umum .....	43
	B. Sejarah Masjid Al-Huda.....	45
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	51
	B. Pembahasan .....	66
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	71
	B. Saran.....	72
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4. 2.	Jumlah Sarana Pendidikan Kelurahan Air Dingin .....	44
Tabel 4.3	Jumlah Sarana Ibadah Kecamatan Bukit Raya .....	45
Tabel 4.4	Jumlah Jenis Sarana Kesehatan .....	45
Tabel 4.5	Keadaan Masjid .....	47
Tabel 4.6	Kegiatan Masjid .....	50

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.	Kerangka Pikir .....	37
Gambar 4.1	Masjid Al-Huda .....	46
Gambar 5.1	TPQ Masjid Al-Huda .....	55
Gambar 5.2	Dokumentasi Kuliah Shubuh.....	56
Gambar 5.3	Dokumentasi Pelatihan Fardhu ain dan Kifayah .....	57
Gambar 5.4	Dokumentasi Program BKMT Memotivasi Jama'ah .....	59
Gambar 5.5	Dokumentasi Khutbah Jum'at IKMI Kota Pekanbaru .....	61
Gambar 5.6	Dokumentasi Bimbingan Penyuluhan Islam .....	61
Gambar 5.7	Mepperbaiki Sarana Prasarana Memfasilitasi Jamaah .....	63
Gambar 5.8	Dokumentasi Penyembelihan Hewan Qurban.....	65

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Reduksi Data
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk memberikan kekuatan dan kemampuan pada masyarakat agar dapat mandiri dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah melalui kegiatan keagamaan Islam. Kegiatan keagamaan Islam dapat menjadi sarana untuk memberikan pemahaman dan pengalaman kepada masyarakat tentang agama Islam yang sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran.

Pemberdayaan masyarakat juga sebagai upaya untuk membantu masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya, baik dari segi keagamaan, ekonomi maupun sosial. Dalam hal ini, kegiatan pemberdayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan pendidikan, pelatihan, pengajian dan bantuan finansial kepada masyarakat yang membutuhkan. Pemberdayaan masyarakat melalui keagamaan penting dilakukan untuk dapat membantu meningkatkan kesadaran keagamaan, sehingga masyarakat akan lebih mengerti nilai-nilai agama dan akan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, memperkuat nilai-nilai agama, nilai-nilai agama yang baik akan ditanamkan dalam masyarakat, sehingga akan membentuk masyarakat yang lebih bertanggung jawab dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan.<sup>1</sup>

Masjid Al-Huda berada di Kelurahan Air Dingin. Secara administratif masuk dalam wilayah RT 05 RW 07 Sidorejo Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Dengan demikian masjid ini berada di daerah perkotaan dengan dinamika dan karakternya tersendiri.

Secara social ekonomis, masyarakat yang berada di sekitar masjid Al-Huda umumnya lemah. Sebagian dari mereka tukang ojol dan usaha klontong

<sup>1</sup> Rizki Muhammad Ramadhan, dkk, "Pemberdayaan Masyarakat Bidang Keagamaan Islam Di Kelurahan Tihu, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon", German Fur Gesellschaft (J-Gefue), Vol.2, No.1, 2023, hal. 31, <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.30-35>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecil-kecilan seperti warung kopi, gorengan dan lain-lain. Sebagian yang lain kerja serabutan bahkan tidak sedikit jumlah pengangguran. dari pekerjaan semacam itu adalah sulit bagi mereka untuk dapat dikatakan hidup secara layak. Meski begitu, ada sebagian dari mereka yang bewiraswasta dan juga pegawai negeri, seperti berjualan atau berdagang, namun jumlah yang berwiraswasta itu tidak signifikan bila dibandingkan dengan yang menggeluti pekerjaan-pekerjaan lainnya, yang tidak layak untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Yang tidak kalah penting adalah bahwa mereka juga lemah secara agama, baik pengetahuan, pemahaman dan pengamalan. Oleh sebab itu, mereka memerlukan penyuluhan agama Islam yang intensif. Hal ini dikarenakan pada umumnya pengetahuan agama yang dimiliki sebatas ibadah mahdhah. Ini tampak dari keinginan mereka untuk mendapatkan bimbingan keagamaan yang intensif.

Di tengah komunitas dengan tingkat ekonomi dan agama kurang semacam itu, maka kehadiran Takmir masjid dengan sejumlah aktivitasnya mampu menjadi theAgent of Change. Takmir sangat diperlukan keberadaan dan perannya oleh masyarakat setempat, Takmir tampaknya menjadi sentral dalam proses pembangunan Komunitas itu. Dengan kata lain, Takmir mempunyai peran strategis dalam pemberdayaan ummat Islam yang ada di sekitar masjid tersebut.

Maka oleh sebab itu, Takmkir masjid yang sudah melakukan perannya sebagai kreator, motivator dan juga fasilitator, yakni sudah melakukan pendekatan-pendekatan, pelatihan dan bimbingan penyuluhan kepada masyarakat, sudah memberikan motivasi bagi mereka-mereka masyarakat yang tidak aktif ke masjid dan lemah secara agama, serta sudah menyediakan program-program untuk kemakmuran masjid dan memberdayakan masyarakat sekitarnya akan tetapi masih belum optimal maka peneliti ingin meneliti tentang peran takmir masjid Al-Huda dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas, tulisan ini akan memfokuskan pada pertanyaan. Pertama, apa peran penting Takmir Masjid Al-Huda dalam pemberdayaan umat Islam sekitar masjid itu ?. Kedua, apa program-program yang diandalkan oleh takmir masjid Al-Huda tersebut dalam proses pemberdayaan itu?

Untuk mendiskusikan tentang peran Takmir masjid Al-Huda dan program-program yang diandalkannya diperlukan satu Frame-work yang jelas. Hal ini untuk mendapatkan kejelasan tentang eksistensi Takmir di tengah-tengah komunitas setempat. Sementara itu, status Takmir akan tampak bila dikaji peran-peran yang diembannya. Kajian terhadap peran ini membuat kita lebih mengetahui dan memahami apakah status yang disandang takmir itu akan dapat diperankan dengan sukses atau sebaliknya. Dengan kajian ini diharapkan akan dapat mengetahui proses komunikasi antara Takmir dan masyarakat sekitar masjid Al-Huda. Terakhir adalah mengkaji strategi Takmir dalam memberdayakan masyarakat dalam bidang keagamaan. Kajian ini tentu terkait dengan program- program yang diandalkan oleh takmir.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka saya tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan tentang istilah-istilah tersebut :

### 1. Peran

Peran adalah suatu sistem yang memerlukan aksi atau tindakan dari seseorang agar dapat memperbaiki, menjaga, merubah, dan mengatur. Peran merupakan pola perilaku yang dikaitkan dengan status ataupun kedudukan. Peran dapat diibaratkan dengan peran yang ada dalam suatu sandiwara yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pemainnya mendapat tugas untuk memainkan bagian cerita yang menjadi tema sandiwara tersebut.<sup>2</sup>

## 2. Takmir Masjid

Takmir masjid adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid, baik dalam membangun, merawat maupun memakmurkannya.<sup>3</sup>

## 3. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk memberikan kekuatan dan kemampuan pada masyarakat agar dapat mandiri dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah melalui kegiatan keagamaan Islam. Kegiatan keagamaan islam dapat menjadi sarana untuk memberikan pemahaman dan pengalaman kepada masyarakat tentang agama islam yang sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran.

Pemberdayaan masyarakat juga sebagai upaya untuk membantu masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya, baik dari segi keagamaan, ekonomi maupun sosial. Dalam hal ini, kegiatan pemberdayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan pendidikan, pelatihan, pengajian dan bantuan finansial kepada masyarakat yang membutuhkan. Untuk dapat membantu meningkatkan kesadaran keagamaan, sehingga masyarakat akan lebih mengerti nilai-nilai agama dan akan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, memperkuat nilai-nilai agama, nilai-nilai agama yang baik akan ditanamkan dalam

<sup>2</sup>Hanna Ovino, "Peran Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pemahaman Agama Islam Di Kecamatan Medan Barat", Jurnal Administrasi Publik, Vol.7, No.1, (Medan: Universitas Dharmawangsa, Januari-Juni 2020), hal.3.

<sup>3</sup>Ramdanil Mubarak, "Peran Takmir Masjid Dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam Di Masjid Darus Sakinah Sangatta Utara", Jurnal Pendidikan Islam, Vol.18, No.2, (Sangatta Kutai Timur: STAI Sangatta Kutai Timur, Juli-Desember 2020), hal. 237



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat, sehingga akan membentuk masyarakat yang lebih bertanggung jawab dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan.<sup>4</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru ?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penulis dapat menyimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

### E. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumber tambahan keilmuan dalam bidang peran, khususnya peran takmir masjid dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan. Sehingga peneliitian ini diharapkan akan memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mencari literatur tentang peran takmir masjid dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan di kelurahan air dingin kecamatan bukit raya kota pekanbaru.

#### 2. Kegunaan Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dalam pembelajaran pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- Sebagai persyaratan menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar sarjana sosial (S.sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

<sup>4</sup>Rizki Muhammad Ramadhan, dkk, "Pemberdayaan Masyarakat Bidang Keagamaan Islam Di Kelurahan Tihu, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon", German Fur Gesellschaft (J-Gefue), Vol.2, No.1, 2023, hal. 31, <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.30-35>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menela'ah penelitian ini maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam enam hal :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis pendekatan penelitian yang dilakukan, kemudian lokasi dan waktu penelitiannya, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitiannya.

### **BAB V : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan pada penelitian lain yang ada relevansinya dengan judul diatas, adapun beberapa penelitian yang hampir memiliki kesamaan penelitian ini yaitu yang berjudul :

Pertama, pada penelitian Muhamad Sat Abu Dzarin yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Masjid ( Studi terhadap masjid Al-Ikhlash desa parakan kauman kecamatan parakan kabupaten temanggung), pada tahun 2022. Dalam penelitian ini dirumuskan dua rumusan masalah yaitu bagaimana proses pemberdayaan berbasis masjid dan bagaimana Hasil Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Masjid Al Ikhlas Desa Parakan Kauman Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara obserfasi, wawancara, serta dokumentasi. Serta Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga merujuk pada beberapa teori, seperti teori pemberdayaan masyarakat, teori tentang Masjid, serta teori pemberdayaan masyarakat berbasis masjid

Hasil penelitian menunjukkan, Program Pemberdayaan yang ada di Masjid Al Ikhlas Desa Parakan Kauman Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung meliputi dua hal utama, yakni pemberdayaan ekonomi melalui komprasi Syariah Masjid Al Ikhlas dan pemberdayaan remaja Pemuda dan Remaja Islam Karangsari (PERISKA). Proses Pemberdayaan Masyarakat oleh Masjid Al Ikhlas dilakukan dalam bentuk peningkatan ix ekonomi masyarakat sekitar melalui program yang ada di koprasi Syariah Masjid Al Ikhlas meliputi pinjaman kelompok dan pembiayaan berjangka ada juga Pemberdayaan terhadap remaja melalui wadah yang disebut pemuda dan remaja Islam Karangsari, dengan berbagai program mulai pelatihan dan pengembangan bakat, diskusi, sholawat, dan lain sebagainya. Dengan adanya pemberdayaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Berbasis Masjid membawa hasil dan dampak positif berupa meningkatnya taraf perekonomian masyarakat dan juga perbaikan perilaku remaja. Pemberdayaan berbasis masjid ini memberikan manfaat hamper kesemua aspek usia, mulai dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Dan karena hal tersebut merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik, mandiri, serta mampu menghadapi sekaligus menyelesaikan permasalahan yang di hadapi mereka dan dengan adanya pemberdayaan ini secara tidak langsung ikut memakmurkan masjid itu sendiri<sup>5</sup>

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu jika penelitian terdahulu fokus membahas tentang pemberdayaan masyarakat islam berbasis masjid. Sedangkan penelitian penulis yaitu fokus membahas tentang peran takmir masjid dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan

Kedua, pada penelitian Lathifah Trias Melinia yang berjudul “Peran Takmir Dalam Pembinaan Keagamaan Jamaah Masjid Agung Baitul Makmur Grobogan”, pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang: 1) Bagaimana peran takmir dalam pembinaan keagamaan jamaah di Masjid Agung Baitul Makmur Gobogan? 2) Untuk mengetahui fokus pendukung dan penghambat dalam pembinaan keagamaan di masjid agung Baitul Makmur Grobogan?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran takmir masjid Baitul Makmur dalam Pembinaan Keagamaan serta menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan pola pikir induktif. Data penelitian bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara

<sup>5</sup> Muhamad Sat Abu Dzarin, Skripsi : *Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Masjid (Studi terhadap masjid Al-ikhlas desa parakan kauman kecamatan parakan kabupaten tembung)*, (Semarang : Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2022)





dengan pengurus takmir masjid Agung Baitul Makmur. Data sekunder diperoleh melalui dokumen masjid.

Hasil penelitian ini adalah: pertama: Peran Takmir Masjid Agung Baitul Makmur dalam melakukan pembinaan keagamaan cukup maksimal didalam membina dan mengajak jama'ah baik dari segi Ibadah maupun kegiatan keagamaan di masjid, karena secara umum dapat di lihat dari berbagai macam pembinaan yang ada di Masjid Agung Baitul Makmur. Kedua. Takmir Masjid dalam melakukan pembinaan keagamaan di Masjid Agung Baitul Makmur diantaranya dengan mengadakan kajian rutin setiap hari jum'at ba'da dzuhur yang pesertanya meliputi, ibu-ibu yang berada dilingkungan sekitar masjid Agung Baitul Makmur serta kegiatan rutin setiap hari Minggu sore dilakukan oleh ibu-ibu dan dilanjutkan dengan belajar tentang keagamaan bersama pengurus masjid, pengajian mingguan rutin Tafsir Al-Qur'an Jalalain, pengajian mingguan rutin kitab Fiqh Nihayatuz Zain, Pengajian mujahadah Asnmaul Husna bapak-bapak dan ibu-ibu, pengajian yasin dan tahlil, pengajian Kegiatan Pendidikan TPQ. Dan ketiga, faktor pendukung Antara lain : 1) Sarana dan pra sarana yang lengkap dan baik 2) Kesadaran pengurus masjid untuk melakukan pembinaan kepada jama'ah 3) Masjid Agung Baitul Makmur cukup bersih dan nyaman untuk beribadah 4) Adanya kerjasama yang baik antara pengurus dengan jama'ah 5) Sumber keuangan yang cukup menjadi modal untuk memperlancar terselenggaranya kegiatan. Sedangkan hal-hal yang menjadi faktor penghambat antara lain : 1) Pengurus Takmir Masjid Baitul Makmur kebanyakan adalah pekerja jadi tidak bisa seratus persen fokus mengurus Masjid. 2) Jama'ah sekitar kebanyakan pekerjasehingga kegiatan Masjid seringkali diikuti sedikit dari jama'ah sekitar. 3) Kurang adanya kesadaran diri jama'ah dalam melaksanakan kegiatan ibadah di masjid 4) kurangnya manajemen waktu yang baik dari pengurus masjid yang terjadwal untuk mengisi kegiatan kajian.<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Lathifah Trias Melinia, Skripsi: *Peran Takmir Dalam Pembinaan Keagamaan Jamaah Masjid Agung Baitul Makmur Grobogan*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu jika penelitian terdahulu fokus sasaran pembinaan keagamaan jamaah. Sedangkan penelitian penulis yaitu fokus sasaran tentang pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan

Ketiga, pada penelitian Muhammad Fachreza yang berjudul “Peran Pengurus Masjid Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama’ah Masjid Raudhatus Shalihin Di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru” pada tahun 2023.

Latar belakang dari penelitian ini adalah melihat adanya upaya pengurus masjid Raudhatus Shalihin dalam mengentaskan kemiskinan dengan mengadakan program-program yang dapat mengubah perekonomian jama’ah di sekitaran masjid. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana Peran Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama’ah Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggambarkan phenomenon dan gejala yang ada dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yaitu key informan adalah pengurus masjid sedangkan informan pendukungnya adalah imam masjid dan jama’ah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus masjid memiliki peran dalam pemberdayaan ekonomi jama’ah yang berupaya memperbaiki perekonomian jama’ahnya melalui: Pertama, sebagai Kreator, pengurus masjid merancang program kegiatan yaitu ATM beras dan Dana Sosial. Kedua, sebagai Motivator, pengurus masjid memotivasi jama’ah dari program kegiatan untuk mendidik jama’ah supaya rajin sholat di masjid sekaligus membantu memperbaiki ekonomi jama’ah. Ketiga, sebagai Fasilitator, pengurus masjid memfasilitasi jama’ah dengan menyediakan program ATM beras, Dana sosial kepada jama’ah yang membutuhkan begitu juga pengurus masjid menyediakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsumsi ringan dalam wirid pengajian sebagai pendukung untuk memotivasi jama'ah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengurus masjid Raudhatus Shalihin berperan dalam memberdayakan ekonomi jama'ahnya melalui program-programnya yaitu ATM beras, Dana sosial dan Wirid Pengajian. Sehingga jama'ah dilingkungan masjid tersebut dapat terbantu dari segi ekonominya dan dari segi rohaninya melalui program yang telah dijalankan pengurus masjid untuk memberdayakan jama'ah masjid.<sup>7</sup>

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang peran takmir atau pengurus masjid. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu jika penelitian terdahulu fokus sasaran tentang pemberdayaan ekonomi jamaah. Sedangkan penelitian penulis yaitu fokus sasaran tentang pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan

## B. Landasan Teori

### 1. Peran

#### a. Pengertian Peran

Peranan berasal dari kata “peran”. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Istilah “peran” sering diucapkan banyak orang sesuai dengan posisi atau kedudukan seseorang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran berarti seperangkat tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Kozier Barbara, juga berpendapat bahwa peran

---

<sup>7</sup> Muhammad Fachreza, Skripsi : *Peran Pengurus Masjid Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin Di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru; Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem.<sup>8</sup>

Adapun makna dari kata peran yaitu suatu penjelasan yang menunjuk pada suatu konotasi ilmu sosial, yang mengartikan peran sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu karakteristik (posisi) dalam struktur sosial dalam masyarakat.

Sedangkan pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. maka ia menjalankan suatu peran. Lebih lanjut Soekanto menjelaskan bahwa peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Hubungan-hubungan sosial yang ada dalam masyarakat merupakan hubungan antara peranan-peranan individu dalam masyarakat. Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku. Peranan mencakup tiga hal, antara lain:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian peran yang dipaparkan di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa peran merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagaiannya dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan 2 variabel yang mempunyai

<sup>8</sup>Dr. Mohammad Hidayatullah MIKom,dkk, *Teori Sosial Empirik Untuk Penelitian Ilmiah Skripsi, Tesis dan Disertasi*,(Malang: PT. Literindo Berkah Karya, 2020), Cet.1, hal.45-46

<sup>9</sup> Soerjono Soekanto, *Sosioogi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 121-123



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan sebab akibat. Pentingnya pembahasan peranan yang melekat pada individu dalam masyarakat:

1. Bahwa peranan-peranan tertentu harus di laksanakan apabila struktur masyarakat hendak di pertahankan kelangsungannya
2. Peranan tersebut hendaknya diletakkan pada individu yang dianggap oleh masyarakat mampu untuk melaksanakan
3. Dalam masyarakat kadang kala dijumpai individu yang tidak mampu melaksanakan peranan sebagaimana diharapkan oleh masyarakat.<sup>10</sup>

### 2. Kedudukan dan perilaku orang dalam peran

Kedudukan adalah sekumpulan orang yang secara bersama-sama (kolektif) diakui perbedaannya dari kelompokkelompok yang lain berdasarkan sifat- sifat yang mereka miliki bersama, perilaku yang sama-sama mereka perbuat, dan reaksi orangorang lain terhadap mereka bersama. Ada tiga faktor yang mendasari penempatan seseorang dalam posisi tertentu, yaitu:

- 1) Sifat- sifat yang dimiliki bersama seperti jenis kelamin, suku bangsa, usia atau ketiga sifat itu sekaligus. Semakin banyak sifat yang dijadikan dasar kategori kedudukan, semakin sedikit orang dapat ditempatkan dalam kedudukan itu
- 2) Perilaku yang sama seperti penjahat (karena perilaku jahat), olahragawan, atau pemimpin. Perilaku ini dapat diperinci lagi sehingga kita memperoleh kedudukan yang lebih terbatas
- 3) Reaksi orang terhadap mereka.

### 3. Kaitan orang dan perilaku

Biddle dan Thomas mengemukakan bahwa kaitan (hubungan) yang dapat dibuktikan atau tidak adanya dan dapat diperkirakan kekuatannya adalah kaitan antara orang dengan perilaku dan perilaku dengan perilaku. Kaitan antara orang dengan orang dalam teori peran ini tidak banyak dibicarakan. Peran berbeda dengan kedudukan. Kedudukan sendiri sering

<sup>10</sup> Ibid, h.17236



diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Dengan demikian, seseorang dikatakan mempunyai beberapa kedudukan karena biasanya dia ikut serta dalam berbagai pola kehidupan yang beragam. Dalam pengertiannya, peran adalah sesuatu yang diharapkan yang dimiliki oleh individu yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dalam kehidupan masyarakat.<sup>11</sup>

Peran erat kaitannya dengan status, dimana di antara keduanya sangat sulit dipisahkan. Peran adalah pola perilaku yang terkait dengan status. Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan kewajiban sesuai dengan kedudukan maka ia menjalankan suatu peran. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah hanya sebatas kepentingan ilmu pengetahuan. Tidak ada peran tanpa adanya kedudukan dan begitu juga tidak ada kedudukan yang tidak mempunyai peran di masyarakat secara langsung. Setiap orang mempunyai peranan masing-masing dalam kehidupannya sesuai dengan pola lingkungan hidupnya. Hal ini berarti bahwa peranan menentukan terhadap perbuatan bagi seseorang. Pentingnya peran adalah dengan adanya peran yang diperoleh dari kedudukan akan bisa menentukan dan mengatur perilaku masyarakat atau orang lain.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah sikap seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat atau berkelompok yang mana orang tersebut mempunyai kedudukan ataupun status. Dimana peran bukan hanya dimiliki oleh suatu lembaga tertentu saja akan tetapi juga terdapat pada seseorang pula.

<sup>11</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar.*, h.33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Takmir Masjid

#### a. Pengertian Takmir Masjid

Takmir asal katanya adalah ‘ammara-yu’ammiru-ta’miirun, artinya “memberi umur”. Memberi umur berarti memakmurkan. Istilah takmir ini menjadikannya bermakna dengan orang yang mengelola dan memakmurkan masjid.<sup>12</sup>

Takmir masjid adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid, baik dalam membangun, merawat maupun memakmurkannya, termasuk usaha-usaha pembinaan remaja muslim di sekitar masjid.<sup>13</sup> Takmir masjid juga butuh suatu manajemen masjid secara khusus dimana di dalam manajemen tersebut adanya suatu proses pencapaian tujuan melalui diri sendiri dan orang lain. Didalamnya terkandung proses keteladanan dan kepemimpinan yang melibatkan suatu potensi umat dalam membina kehidupan masyarakat melalui optimalisasi fungsi dan peran masjid berdasarkan nilai-nilai Islam.<sup>14</sup>

Dasar adanya takmir masjid sebenarnya telah diterangkan Allah Swt dalam Al-Qur’an surah At-Taubah: 18 yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَأْ إِلَّا اللَّهَ تَعَالَى  
 أُولَئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “*Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk*”. (Qs. At-Taubah: 18).<sup>15</sup>

Yang dimaksud dengan takmir masjid disini adalah orang yang telah diamanahkan oleh jamaah atau masyarakat dalam mengurus, mengelola, merawat dan memakmurkan masjid agar fungsi masjid dapat

<sup>12</sup>Muhammad Imanuddin,dkk, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), Cet.1, hal.154

<sup>13</sup>Basori A. Hakim, *Memelihara Harmoni Dari Bawah: Peran Kelompok Keagamaan Alam Memelihara Kerukunan Beragama*, hal. 9.

<sup>14</sup>Eman Suherman, *Manajemen Masjid* (Bandung: Alvabeta,2012), hal. 26.

<sup>15</sup>Al-Qur’an, 9: 18.



dimaksimalkan sebaik mungkin. Pengurus atau takmir masjid adalah orang yang bertugas menjaga, mengurus, merawat masjid agar fungsi masjid dapat dimaksimalkan sebaik mungkin. Idealnya pengurus masjid harus seorang muslim yang memiliki kepribadian Islami dengan sejumlah ciri yang harus lekat pada dirinya, memiliki wawasan yang luas, baik menyangkut masalah keislaman, kemasjidan, kemasyarakatan maupun keorganisasian dan memiliki kemampuan manajerial dalam pengelolaan masjid dengan segala aktivitasnya.

Peran aktif yang harus dilakukan oleh takmir masjid sangat berpengaruh penting dalam mendorong dan membentuk jama'ah serta meningkatkan peran masyarakat dalam pemuliaan lingkungan hidup. Takmir masjid yang bertugas dalam menjaga dan memakmurkan bumi sebagai tempat sujud dan masjid itu sendiri adalah amal kebaikan. Setiap amal kebaikan yang manusia lakukan yang didasari iman dikategorikan amal sholeh yang akan mendapat balasan berupa kehidupan yang lebih baik. Dalam pelaksanaan manajemen masjid yang profesional tentu dengan menggunakan teknik-teknik dan peralatan manajemen yang berupa manusia (man), uang (money), bahan (material), mesin (mechine), tata cara (method) dan penyampaian hasil usaha dari masjid dinikmati oleh umat (marketing).

#### **b. Peran Takmir Masjid**

Tidak mudahnya status itu didapatkan disebabkan oleh peranan-peranan yang akan dilaksanakannya cukup berat. Para pengurus Takmir harus berperan sebagai kreator, motivator dan fasilitator terhadap program-program yang telah dibuat. Di samping itu, peran-peran itu tidak mudah untuk dilaksanakan karena para pengurus atau takmir itu harus mengorbankan kepentingan pribadi mereka.

##### 1) Sebagai kreator.

Para penguruslah yang membuat program-program untuk memakmurkan masjid dan memberdayakan komunitas sekitarnya. Mereka harus kreatif dalam pembuatan program-programnya. Hal ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan tantangan yang cukup kompleks. Mereka harus memikirkan berbagai aspek terutama aspek religius, ekonomis, edukatif dan sosial-kultural. Program-program yang tidak kreatif tidak laku untuk komunitas itu. Mereka menginginkan program-program yang kreatif untuk menambah income mereka.

#### 2) Sebagai motivator.

Sekreatif apapun program yang mereka buat bila tidak dimotivasi program itu tidak akan berjalan. Sebagai contoh adalah ketika mereka mengurus pengajian baik mingguan dan bulanan, untuk Bapak-bapak maupun Ibu-ibu. Mereka harus terlibat dalam acara-acara itu. Mereka secara bergiliran memimpin acara itu, bahkan harus menjadi penceramah sekalipun ketika penceramah tidak hadir. Mereka berusaha untuk selalu terlibat dalam acara itu. Jadi walaupun tugas memimpin acara itu sudah terjadwal, bukan berarti yang tidak mendapat tugas memimpin bisa pergi atau tidak hadir dalam acara mingguan itu. Dengan demikian mereka adalah motivator dan sekaligus fasilitator.

#### 3) Sebagai fasilitator

Karena di samping mereka harus memotivasi penduduk agar hadir dalam acara pengajian itu juga harus memfasilitasi jalannya acara pengajian itu. Kondisi itu telah menyebabkan para pengurus takmir dalam suasana konflik-status. Ini dikarenakan di satu sisi mereka berstatus sebagai pengurus takmir yang harus berperan sebagai kreator, motivator dan fasilitator kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut.<sup>16</sup>

Fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi kesempatan dan model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberikan dukungan, membangun consensus bersama, dan melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber. Fasilitator

<sup>16</sup> Sujadi, "Peran Takmir Masjid Al-Maun Dalam Pemberdayaan Masyarakat Lembah Sungai Gajahwong Yogyakarta," *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol.IV, No.2, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kali Jaga, Desember 2003), hal. 169-170



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai penggerak lebih berperan sebagai pihak yang memberikan dorongan atau motivasi kepada kelompok untuk berpartisipasi.

ASTD (1998) mengemukakan empat fungsi utama fasilitator kegiatan pemberdayaan :

- a) Narasumber
- b) Pelatih
- c) Mediator
- d) Penggerak

Fasilitator sebagai narasumber (resource person) karena keahliannya berperan sebagai sumber informasi sekaligus mengelola, menganalisis dan mendesiminasikan dalam berbagai cara atau pendekatan yang dianggap efektif. Fasilitator sebagai pelatih (trainer) melakukan tugas pembimbingan, konsultasi dan penyampaian materi untuk peningkatan kapasitas dan perubahan. Peran mediator dilakukan ketika terjadi ketegangan dan konflik antar kelompok yang berlawanan. Peran mediasi akan dilakukan oleh fasilitator untuk menjembatani perbedaan dan mengoptimalkan berbagai sumber daya yang mendukung terciptanya perdamaian. Fasilitator sebagai penggerak lebih berperan sebagai pihak yang memberikan dorongan atau motivasi kepada suatu kelompok untuk berpartisipasi dalam pembangunan.<sup>17</sup>

### c. Tugas Dan Tanggung Jawab Takmir Masjid

Peranan pengurus masjid bukan tugas yang ringan melainkan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan. Tugas dan tanggung jawabnya cukup berat. Ia tidak memperoleh gaji yang memadai, namun harus rela mengorbankan waktu dan tenaganya. Sebagai orang yang dipilih dan dipercayakan oleh jamaah, ia diharapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab.

<sup>17</sup> Dr. Yasril Yazid, MIS, Muhammad Soim M.A, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2016), Ed.1, Cet.1, hal. 102-106



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas dan tanggung jawab pengurus masjid adalah:

#### 1) Memelihara masjid

Masjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah perlu dipelihara dengan baik. Bangunan dan sarannya harus dirawat agar tidak kotor, rusak dan bau sehingga kesucian dan kebersihan masjid dapat terjaga. Pengurus masjid membersihkan bagian yang manapun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan. Peralatan masjid, seperti pegeras suara, tikar, mimbar, tromol, juga dipelihara agar awet dan dapat dipakai selama mungkin. Kalau kerusakan perkakas itu parah dan tidak dapat dipakai lagi, secepat mungkin dicarikan penggantinya.

#### 2) Mengatur kegiatan

Segala kegiatan yang dilaksanakan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Untuk kegiatan shalat jum'at, umpamanya, pengurus masjidlah yang mengatur khatib dan imamnya. Begitu juga dengan kegiatan pengajian, ceramah subuh, atau kegiatan lainnya. Pengurus yang memahami arti dan cara berorganisasi senantiasa menyusun program atau rencana kegiatan, sebelum sampai pada tahap pelaksanaan. Program yang disusun mungkin saja hanya untuk memenuhi kepentingan jangka pendek, jangka menengah, bahkan sampai ke jangka panjang. Dengan adanya perencanaan seperti ini, kegiatan masjid lebih dapat berjalan dengan teratur dan terarah. Dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan masjid, kejelian pengurus membaca kondisi dan kebutuhan jamaah akan sangat membantu. Ambil saja contoh kegiatan pengajian. Kalau kebanyakan jamaah terdiri dari orang-orang yang awam, maka bobot pengajian yang disampaikan pun sebaiknya dipilih yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kalangan awam.<sup>18</sup>

Adapun tugas pokok takmir masjid sebagai berikut:

#### 1) Idarah adalah kegiatan mengembangkan dan mengatur kerjasama dari

<sup>18</sup>Drs. Moh.E. Ayub, *Op.Cit.*, hal. 88-89.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak orang guna mencapai suatu tujuan tertentu. Kegiatan ini menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan, pengawasan dan pelaporan.

- 2) Imarah adalah kegiatan memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan yang mendatangkan dan melibatkan peran jama'ah, sehingga semua jamaah memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan masjid. Aktifitas ini meliputi peribadatan, pendidikan, pembinaan, koperasi, kesehatan, kegiatan sosial dan peringatan hari besar Islam.
- 3) Ri'ayah adalah kegiatan memelihara dan merawat semua aset masjid yang merupakan jariah dan wakaf dari para jama'ah. Asset masjid tidak hanya berupa bangunan saja, akan tetapi juga tanah dan sarana dan prasarana yang lain. Semua harus terawat dan rapi sehingga dapat terus diambil manfaatnya oleh para jamaah. Aktifitas ini meliputi kebersihan, keindahan dan keamanan masjid termasuk memelihara lingkungan hidup dan sumber daya alam.<sup>19</sup>

Maka dapat disimpulkan tugas pokok takmir masjid adalah sebagai berikut:

- a. Bidang Idarah, Yaitu merupakan semacam pendirian, penataan masjid baik dari segi aspek pembangunan maupun manajemennya.
- b. Bidang Imarah, Yaitu merupakan semacam upaya dan usaha untuk meramaikan masjid.
- c. Bidang Ri'ayah, Yaitu merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengatur dan memelihara kegiatan umat di masjid.<sup>20</sup>

Pegelolaan masjid bidang idarah, imarah, dan riayah kepada aparatur Pembina kemasjidan maupun pengurus masjid diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembinaan dan bimbingan untuk terwujudnya kemakmuran masjid.

<sup>19</sup>Dr.Ir. Hayu Prabowo, *Op.Cit.*, hal.20-21

<sup>20</sup>Drs. H. Zasri M. Ali, M.M, dkk, *Etika Manazemen Masjid*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2014), Cet.1, hal.72



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa takmir masjid merupakan suatu organisasi atau suatu kumpulan orang yang merawat masjid dan memakmurkan masjid dengan memberikan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan jama'ah. Disisi lain takmir masjid dalam mengelola masjid juga harus dengan sikap yang toleran, penuh rasa sabar dan dapat menjadi pemimpin yang bijak, karena bukan hanya mengelola masjid saja akan tetapi juga mengelola Sumber Daya Manusia yaitu jama'ah masjid untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang terdapat di dalam masjid tersebut.

#### d. Rencana Kerja Masjid

Kebiasaan bekerja tanpa rencana adalah naïf. Bekerja dengan perencanaan yang mentereng dan di luar kemampuan adalah konyol. Sayangnya, kedua model itu sering terjadi di dalam kehidupan berorganisasi. Di daerah, dengan kondisi masyarakat yang masih serba sederhana, rencana kerja masjid akan realitis jika rencana itu disesuaikan dengan kemampuan pelaksana dan keadaan atau kebutuhan lokal. Setiap rencana hendaknya dibuat berdasarkan musyawarah dan dibuat secara sempurna, umpamanya:

##### 1. Ibadah jumat

Dalam hal ini yang patut diperhatikan ialah siapa-siapa yang pantas yang tepat untuk menjadi khatib dan imam. Sudah barang tentu, jangan lupa memilih tema atau judul khotbah. Bacaan surat atau ayat dalam shalat pun sebaiknya diselaraskan dengan tema khotbah.

##### 2. Pengajian atau Ceramah

Selain waktunya, yang dirancang agar jamaah bias hadir, juga mesti sudah dipersiapkan tenaga atau penceramah dan bahan-bahan atau temanya, sehingga bias menarik dan berkesan di hati jamaah.

##### 3. Kursus atau Pendidikan Dasar

Untuk mengarahkan kegiatan dan memanfaatkan potensi umat islam ke kepentingan-kepentingan yang selaras dengan irama zaman, diperlukan kader-kader da'i yang berwawasan pembangunan. Kader-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kader muda ini dibekali dengan pengetahuan agama, pengetahuan umum, dan pengetahuan praktis lainnya seperti mengimami sholat fardhu, dan jenazah, berkhotbah, berdakwah dan lain-lain.

Saran ini dapat dicapai antaranya melalui suatu pendidikan khusus. Persiapan disini menyangkut: daftar pelajaran atau kurikulum, tenaga-tenaga pengajar, calon-calon siswa yang di pilih berdasarkan umur, pendidikan, bakat kepemimpinan, dan pengetahuan agamanya sebagai modal; dan ini persyaratan yang penting akhlak atau prilakunya sehari-hari.

#### 4. Masjid

##### a. Pengertian Masjid

Perkataan masjid berasal dari bahasa arab. Kata pokoknya sujudan, fi'il madinya sajada (ia sudah sujud). Fi'il sajada diberi awalan ma, sehingga terjadilah isim makan. Isim makan ini menyebabkan perubahan bentuk sajada menjadi masjidu, masjid. Jadi ejaan aslinya adalah masjid (dengan a). Pengambilan alih kata masjid oleh bahasa inonesia umumnya membawa proses perubahan bunyi a menjadi e, sehingga terjadilah bunyi mesjid. Apabila Nabi Muhammad berkata: "Seluruh jagat telah dijadikan bagiku mesjid (tempat sujud)", (Bukhari 7:1) adalah maksudnya bahwa sujud kepada tuhan tidak terikat pada tempat.

Sujud adalah pengakuan ibadat, yaitu pernyataan pengabdian lahir yang dalam sekali. Seluruh jagat adalah mesjid bagi muslim. Jadi seluruh bumi adalah tempat sujud kepada tuhan. Ini berarti bahwa seluruh bumi adalah tempat untuk memperhamba diri pada Tuhan, tempat meluhurkan Tuhan. Dengan hadits itu Nabi menyatakan, bahwa dalam menunaikan kewajiban menyembah Tuhan, muslim tidak terikat oleh ruang. Di rumah, di kantor, di sawah, di hutan, di gunung, di udara, di kendaraan, di pinggir jalan, dimanapun juga asal ia jagat, adalah ia mesjid bagi muslim. Anas bin Malik memberitakan, bahwa Rasul Allah biasa sembahyang di mana saja apabila waktunya datang, meskipun di kandang kambing.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kepada Jabir bin Abdullah Al-Ansary Nabi menerangkan: Bumi ini bagiku suci bersih dan boleh dijadikan tempat untuk sembahyang, maka di manapun seseorang berada boleh ia sembahyang apabila waktunya telah tiba.*

Sekalipun mesjid menurut anggapan muslim dewasa ini adalah tempat sembahyang, nyatanya ia tidak monopoli tugas untuk tempat itu. Tempat sembahyang adalah fungsi kedua dari gedung mesjid, karena jagat diluar mesjid adalah luas sekali yang berfungsi sebagai mesjid dan tidak perlu didirikan terlebih dahulu seperti bangunan mesjid.<sup>21</sup>

Adapun beberapa para pakar ahli berpendapat tentang pengertian masjid sebagai berikut:

- 1) Menurut quraish shihab :Masjid merupakan sebuah tempat untuk melaksanakan segala bentuk aktifitas kegiatan seorang muslim dalam menambah bentuk ketaatan kepada Allah.
- 2) Menurut az-zarkashi : Arti dari sebuah masjid memang di khususkan untuk tempat seorang hambanya yang beragama islam yang hanya di khususkan untuk beribadah kepada Allah. Karena masjid ini adalah sebuah tempat dimana seorang muslim melaksanakan ibadah sholat. Seperti, sholat berjamaah 5 waktu (dhuhur,ashar,magrib,isyah' dan subuh),sholat hari raya (idul fitri dan idul adha).
- 3) Menurut Abu Bakar : Masjid adalah tempat untuk membangkitkan keimanan seorang muslim.
- 4) Mohammad E.Ayub :Masjid merupakan sebuah tempat berkumpulnya seorang muslim untuk meningkatkan silaturahmi seorang muslim dalam mengerjakan sholat berjamaah<sup>22</sup>
- 5) Menurut Sibawaih, para ahli bahasa menggolongkan kata al-Masjid sebagai isim yang disandangkan kepada rumah, bukan bentukan dari

<sup>21</sup>Sidi Gazalba, *Mesjid : Pusat Ibadat Dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-husna, 1989), Cet.5. hal.118-120.

<sup>22</sup>Evita Nur Aini, Imam Bukhori, "Implementasi Fungsi Dan Peran Masjid Sebagai Salah Satu Pengembangan Pendidikan Agama Bagi Masyarakat Didesa Kamalkuning", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.4, No.3, (Probolinggo: Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Juni 2022), hal. 932-933.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fi'il berwazan yaf'ulu, Menurut al Fura, kata al- Masjid sama seperti maskan, bentuk dari fi'il berwazan nashara (fa'ala- yaf'ulu), baik sebagai isim maupun masdar (Husain, 2007).

- 6) Menurut Az-Zujaj, semua tempat ibadah disebut masjid. Bukankah Rasulullah SAW pernah bersanda, "Dan Kujadikan untukku bumi sebagai masjid dan tempat yang suci".
- 7) Az-Zarkasyi mendefinisikannya sebagai tempat ibadah, seperti definisi yang dilontarkan Az-Zujaj, selain itu, ia menduga, pemilihan kata masjid untuk tempat salat adalah karena sujud merupakan perbuatan paling mulia dalam sholat untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.
- 8) Senada dengan Az-Zarkasyi, Dr. Abdul Malik As-Sa'di, mendefinisikan masjid sebagai tempat yang khusus disiapkan untuk pelaksanaan sholat lima waktu dan berkumpul, serta berlaku selamanya. Jadi, berdasarkan definisi ini, tempat yang disediakan untuk salat Eid (baik Idul Fitri maupun Idul Adha) tidak tergolong masjid (Husain, 2007)<sup>23</sup>

#### b. Fungsi Dan Peran Masjid

- 1) Sebagai tempat beribadah,

Fungsi masjid yang paling utama ialah sebagai tempat beribadah khususnya melaksanakan sholat. Baik itu sholat fardhu maupun sholat sunnah. Hal ini sebagaimana yang tertuang didalam salah satu ayat alqur'an. Allah SWT berfirman yang artinya : "Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan allah, maka janganlah kamu menyembah akan selain allah". {Q.S Al-Jin: 72}

- 2) Sebagai tempat menuntut ilmu/ pendidikan

Selain untuk tempat beribadah, masjid juga di fungsikan sebagai tempat sarana kegiatan proses belajar mengajar untuk memperdalam ilmu agama. Dimana setiap orang islam berhak

<sup>23</sup>Imam Mujahid, Dkk, " *Peran Masjid Dalam Mempersatukan Umat Islam: Studi Kasus Masjid Al-Fatah, Pucangan, Kartasura*, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol.3, No.1, (Surakarta: IAIN Surakarta 2018)., hal. 133-134





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan ilmu agama melalui dari kajian-kajian agama yang telah diadakan di masjid tersebut. Maka dari itu pengurus masjid berinisiatif untuk mengadakan sebuah kajian kitab safinatun najah agar masyarakat kamalkuning dapat memperoleh ilmu atau bahkan pula mempraktikkan dari isikajian kitab safinatun najah tersebut yang telah dijelaskan oleh pendakwah kitab itu.

#### 3) Sebagai pusat berdakwah

Dakwah merupakan proses menyampaikan pesan tertentu yang berupa ajakan dan suruhan dengan tujuan supaya orang lain dapat memenuhi sebuah ajakan tersebut. masjid merupakan pusat tempat berdakwah yang sering menyelenggarakan kegiatan pengajian atau ceramah agama maka kegiatan macam seperti inilah para jamaah di anggap sangatlah penting karena adanya forum inilah mereka mengadakan sebuah Tanya jawab.

#### 4) Sebagai tempat musyawarah,

Fungsi masjid yang satu ini yang tidak kalah penting ialah sebagai tempat musyawarah. Dalam perkembangan umat islam saat ini,kita tahu bahwa masjid yang telah digunakan umat muslim yaitu untuk membahas tentang keumatan. Misalnya di palestina, dimana masjid berfungsi sebagai tempat pembebasan. Selain itu pula di Indonesia sendiri masjid juga telah difungsikan sebagai ruang terbuka untuk membahas persoalan kehidupan sehari-hari. Jadi masjid adalah sebuah jembatan yang menghubungkan manusia dengan allah dan manusia dengan manusia.

#### 5) Sebagai tempat kaderisasi umat

Sebagai tempat binaan umat dan kepemimpinan umat, masjid memerlukan aktivis untuk berjuang menegakkan islam dengan berkesinambungan. Karena itu pembinaan kaderisasi umat ini sangatlah penting di persiapkan dan di pusatkan di masjid sejak mereka masih kecil ataupun dewasa. Contohnya: remaja masjid maupun takmir masjid beserta kegiatan-kegiatannya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6) Sebagai tempat kegiatan bulan ramadhan

Pada saat bulan ramadhan seorang muslim disunnahkan untuk melaksanakan sholat tarawih dengan secara berjamaah di masjid, masjid juga biasanya digunakan untuk bertadarus dilakukan sebagai amal sholeh pada bulan ramadhan, ataupun masyarakat sekitar masjid mengadakan buka bersama yangdi laksanakan di masjid itu.

## 7) Sebagai tempat pembelajaran baca tulis alqur'an

Pembelajaran baca tulis alqur'an kepada para santri masjid.Tentu saja orang-orang yang memberikan pengajaran untuk naca tulis alqur'an tersebut adalah orang-orang yang berpengalaman di bidangnya, sehingga santri masjid sangat betul-betul bisa merasakan akan manfaatnya belajar baca tulis alqur'an.<sup>24</sup>

**c. Fungsi Masjid Pada Masa Rasulullah SAW**

Untuk bisa mengoptimalkan peran dan fungsi masjid pada masa sekaramg ini, maka kita harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana masjid difungsikan pada masa Rasulullah SAW sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT. Fungsi masjid pada masa rasul inilah yang sangat penting untuk kita ketahui agar kita tidak menyimpang dalam memfungsikan masjid dari maksud didirikannya. Inilah beberapa fungsi masjid pada masa Rasulullah<sup>25</sup>:

## 1. Tempat Pelaksanaan Peribadatan

Masjid sebagaimana telah kita ketahui berasal dari kata sajadayasjudu yang berarti merendahkan diri, menyembah atau sujud. Dengan demikian menjadi tempat shalat dan dzikir merupakan fungsi utama dari masjid. Oleh karena itu, seluruh aktivitas yang dilakukan di masjid berorientasi dzikrullah, apapun bentuk aktivitas tersebut karena itu akan menghalangi manusia yang hendak menyebut Allah

<sup>24</sup>*Ibid.*, hal. 934-935

<sup>25</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: LPPD Khairu Ummah, 2018), h.27



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dalam masjid dalam berbagai bentuk aktivitasnya merupakan sesuatu yang amat aniaya.

#### 2. Tempat Pertemuan

Salah satu tempat yang paling rutin digunakan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya untuk saling bertemu adalah masjid. Dalam pertemuan di masjid itu, Rasulullah dan para sahabatnya tidak hanya bertemu secara fisik tapi juga mempertemukan hati dan pikiran sehingga di masjid itu hubungan dengan sesama menjadi semakin dekat, ini memberikan pengaruh yang sangat positif dalam mengemban amanah perjuangan menegakkan agama Allah swt di muka bumi ini. Hal ini karena pertemuan di masjid adalah untuk menegakkan shalat, dzikir, membaca Al-Qur'an dan melaksanakan peribadatan lainnya yang kesemuanya itu memberikan pengaruh positif yang amat besar dalam kehidupan seorang muslim<sup>26</sup>.

Dengan selalu bertemu di masjid dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah swt, maka Rasul dan para sahabatnya menjadi hambahamba Allah yang memiliki kekuatan jiwa yang luar biasa dalam mengemban amanah perjuangan menegakkan nilai-nilai Islam di muka bumi. Bahkan dengan semangat dan hikmah shalat berjamaah serta sering berkumpul di masjid, Rasulullah SAW dan para sahabatnya juga memiliki kekuatan ukhuwah yang membuat perjuangan yang berat bisa dilaksanakan dengan perasaan hati yang ringan.

#### 3. Tempat Bermusyawarah

Pada masa Rasulullah SAW, masjid dijadikan tempat untuk bermusyawarah, baik dalam merencanakan suatu masalah maupun memecahkan persoalan yang terjadi, baik berkaitan dengan urusan pribadi, keluarga maupun urusan umat secara keseluruhan. Strategi perang, perdamaian dengan pihak lawan, meningkatkan kemaslahatan umat merupakan diantara masalah yang dimusyawarahkan oleh Rasul

<sup>26</sup> *Ibid.*, h.29



dan para sahabatnya di masjid. Kebiasaan Rasulullah SAW bermusyawarah di masjid dilanjutkan oleh para khalifah diantaranya adalah Khalifah Umar bin Khattab yang apabila ada urusan penting yang harus dimusyawarahkan, maka Umar memanggil para sahabat untuk datang ke masjid.

Karena dilaksanakan di masjid, maka musyawarah bisa berlangsung dalam suasana persaudaraan yang harmonis dan hasilnya bisa dicapai dengan cara yang sesuai dengan wahyu yang diturunkan Allah SWT. Itu pula sebabnya, mengapa jalan perjuangan dan pembentukan masyarakat yang baik harus ditempuh dengan cara-cara yang baik pula.

#### 4. Tempat Perlindungan

Bila seseorang berada dalam keadaan tidak aman, maka apabila dia masuk ke masjid, Rasulullah SAW dan para sahabatnya memberikan perlindungan atau jaminan keamanan selama dia dalam kebaikan, itulah yang dinyatakan Rasulullah SAW kepada penduduk Makkah ketika terjadi fathu Makkah. Manakah seseorang yang sudah berada di dalam masjid, orang tersebut tidak boleh diperangi. Disamping itu perlindungan juga terkait dengan perlindungan secara fisik dari terik matahari dan hujan sehingga para musafir dapat berlindung di masjid untuk beristirahat sejenak, sehingga pada masa Rasulullah jika ada orang muslim menjadi musafir dia tidak perlu bingung mencari tempat untuk istirahatnya. Bahkan pada masa Rasulullah SAW itu masjid juga menyediakan semacam asrama yang disebut dengan shuffah dan para sahabat menetap disana sehingga mereka kemudian dikenal istilah ahlu shuffah.

#### 5. Tempat Kegiatan Sosial

Manusia disebut juga sebagai makhluk sosial dan ajaran Islam amat menekankan asas persamaan dalam masyarakat, karena

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan sosial diantara masyarakat muslim harus berlangsung secara harmonis.<sup>27</sup>

## 5. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan

### a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal kata berdaya (power). Pemberdayaan bermakna memiliki kemampuan atau kekuatan dengan diberdayakan (empowerment). Pemberdayaan bisa memilikimakna sederhana, yaitu, diberi kemampuan (to give power).Diberi kemampuan dengan tiga cara. Pertama, diberi uang/modal (to give money). Pemberdayaan bisa dilakukan dengan cara memberi uang atau modal kepada sasaran pemberdayaan. Kedua, diberi keahlian (to give skill). Pemberdayaan bisa jugadilakukan dengan memberi atau mentransfer keahlian (skill).Ketiga, diberi keahlian dan modal. Pemberdayaan model inidilakukan secara bersamaan, memberi keahlian denganmemberi modal. Pertama kali dilakukan adalah memberi skillatau melatih objek/ sasaran sehingga memiliki keahlian.<sup>28</sup>

Pemberdayaan didefinisikan oleh Jim Ife dalam bukunya *Community Development, Creating Community Alternatives Vision, Analysis and Practice*. Menurut Ife, pemberdayaan menyediakan warga sumber daya, kesempatan untuk belajar tentang masa depan mereka sendiri. Memberi pengetahuan dan keterampilan yang akan meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan tentang mereka sendiri. Selanjutnya merancang masa depan dan berpartisipasi dalam upaya untuk mempengaruhi kehidupan komunitas mereka.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut suharto dalam buku sosiologi perubahan sosial, pemberdayaan (empowerment) berasal dari kata “power” (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*).

<sup>27</sup> *Ibid.*, h.32

<sup>28</sup> Mohammad Hidayaturrehman, *Dasar-Dasar Teori Dan Isu Pembangunan*, (Surabaya: Unitomo Press, 2022), Cet.1hal.53-56 E-book, yang diakses pada 15 Desember 2022.

<sup>29</sup> Mohammad Hidayaturrehman, *Op.Cit.*, hal.48



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moh. Ali Aziz juga mengatakan bahwa konsep utama dari pemberdayaan adalah memandang inisiatif kreatif dari rakyat sebagai sumber daya dari pembangunan yang utama dan memandang kesejahteraan material dan spritual mereka sebagai tujuan yang ingin dicapai oleh proses pembangunan. Pemberdayaan dalam perspektif Islam seperti pendapat M. Quraish Shihab tentang konsep pembangunan yang harus bersifat menyeluruh, menyentuh dan menghujam ke dalam jati diri manusia. Ajaran ini bertujuan agar dapat membangun manusia seutuhnya, baik dari segi materiil dan spritual secara bersamaan.

K. Suhendra juga mengartikan pemberdayaan sebagai suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif. Secara teknis pemberdayaan adalah usaha meningkatkan kualitas hidup masyarakat mulai dari perencanaan, manazemen, pelaksanaan sampai dengan pengawasan kegiatan.<sup>30</sup>

#### b. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan

Pemberdayaan dalam perspektif Islam seperti pendapat M. Quraish Shihab tentang konsep pembangunan yang harus bersifat menyeluruh, menyentuh dan menghujam ke dalam jati diri manusia. Ajaran ini bertujuan agar dapat membangun manusia seutuhnya, baik dari segi materiil dan spritual secara bersamaan.<sup>31</sup> Pemberdayaan masyarakat juga merupakan upaya untuk membantu masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya, baik dari segi keagamaan, ekonomi maupun sosial.

Menurut Wjs Poerwadarminta mengatakan bahwa “keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.” menurut Imam Fu’adi mengatakan bahwa Keagamaan berasal dari kata dasar “agama”. Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran pengabdian kepadanya dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Beragama berarti menganut atau

<sup>30</sup>Drs. Sudirman., M.Ag, dkk, *Op.Cit* hal. 2-89

<sup>31</sup>*Ibid.*, hal. 6



memiliki agama, atau beribadat, taat kepada agama, serta baik hidupnya menurut agama. Sedangkan, keagamaan dimaksudkan sebagai suatu pola atau sikap hidup yang pelaksanaannya berkaitan dengan nilai baik dan buruk berdasarkan agama. Dalam hal ini, gaya atau pola hidup seseorang didasarkan segala sesuatunya menurut agama yang dipegangnya itu. Karena agama menyangkut nilai baik dan buruk, maka dalam segala aktivitas seseorang maka sesungguhnya berada dalam nilai-nilai keagamaan itu.

Sedangkan menurut Muhaimin mengatakan bahwa Keagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas agama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan sepiritual. Agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihati sebagai yang paling maknawi (ultimate meaning).

Harun Nasution juga mengatakan bahwa Kata keagamaan merupakan istilah yang mengalami imbuhan dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan “ke-“ dan “-an” yang menunjukkan kata sifat yaitu bersifat keagamaan dengan pengertian sebagai berikut:

- a. Agama adalah teks atau kitab suci yang mengandung ajaran- ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi para penganutnya.
- b. Agama adalah dustur atau undang-undang Ilahi yang didatangkan Allah untuk menjadi pedoman hidup dalam kehidupan di alam dunia untuk mencapai kebahagiaan akhirat.<sup>32</sup>

Maka dapat disimpulkan berdasarkan definisi tersebut bahwa pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat

<sup>32</sup>Suwardin, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Keagamaan Masyarakat”, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.8, No.1, (Kendari: IAIN Kendari, Juli 2022), hal.165-166.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islam sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan di akhirat

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan merupakan suatu upaya untuk memberikan kekuatan dan kemampuan pada masyarakat agar dapat mandiri dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah melalui kegiatan keagamaan Islam. Kegiatan keagamaan islam dapat menjadi sarana untuk memberikan pemahaman dan pengalaman kepada masyarakat tentang agama islam yang sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran.

Dalam hal ini, kegiatan pemberdayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan pendidikan, pelatihan, pengajian dan bantuan finansial kepada masyarakat yang membutuhkan. Pemberdayaan masyarakat melalui keagamaan penting dilakukan untuk dapat membantu meningkatkan kesadaran keagamaan, sehingga masyarakat akan lebih mengerti nilai-nilai agama dan akan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, memperkuat nilai-nilai agama, nilai-nilai agama yang baik akan ditanamkan dalam masyarakat, sehingga akan membentuk masyarakat yang lebih bertanggung jawab dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan.

## 6. Masyarakat

### a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa inggris disebut *society*, berasal dari kata *socius* yang berarti kawan. Adapun dalam bahasa arab disebut dengan *as-syirkartinya* berserikat, bekerja sama. Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia masyarakat diartikan sebagai sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya, terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>33</sup>

Masyarakat atau *society* juga berarti *civilized community*, komunitas yang beradab, atau masyarakat madani, atau dalam bahasa

<sup>33</sup>Drs. Sdirman, M.Ag., *Op.Cit.*, hal.2

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





the *encyclopedia Of religion* disebut dengan istilah *median community*. Dengan demikian dalam masyarakat terkandung makna komunitas, system organisasi, peradaban dan silaturahmi.

Ralp Linton dalam buku konsep dasar Ips (Nursid Sumaatmadja 1957) seorang ahli antropologi mengartikan masyarakat sebagai kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka sebagai kesatuan social dengan batas-batas yang telah dirumuskan dengan jelas. Sedangkan Herkovits ahli antropologi yang lain, mengartikan masyarakat sebagai kelompok individu yang tersusun mengikuti suatu cara hidup tertentu. Selanjutnya, selo suoemarjan seorang sosiologi Indonesia mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.

Adapun menurut Anderson dan Parcer menyebutkan secara rinci bahwa masyarakat adalah:

1. Adanya jumlah orang
2. Tinggal dalam suatu daerah tertentu
3. Mengadakan hubungan satu sama lain
4. Saling terikat satu sama lain karena mempunyai kepentingan bersama
5. Merupakan suatu kesatuan sehingga mereka mempunyai perasaan solidaritas
6. Adanya saling ketergantungan
7. Masyarakat merupakan suatu system yang diatur oleh norma-norma atau aturan-aturan tertentu
8. Menghasilkan kebudayaan

Adapun pengertian masyarakat menurut para ahli yaitu:

- a. Marclever dan Page, masyarakat adalah suatu system dari kebiasaan tata cara, dan wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Auguste Comte, masyarakat adalah dilihat sebagai keseluruhan organik
- c. Soerjono Soekanto, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama.<sup>34</sup>
- d. Emile Durkheim, pengertian masyarakat adalah suatu kenyataan objektif dari individu-individu yang merupakan anggotanya.
- e. Max Weber, masyarakat adalah suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai yang dominan pada warganya.
- f. J.L. Gillin dan J.P Gillin, pengertian masyarakat adalah kelompok yang tersebar dengan perasaan persatuan yang sama.<sup>35</sup>

### b. Masyarakat Dalam Pandangan Al-Qur'an dan Hadits

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang masyarakat adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya :*Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.*(QS. AL-Hujurat: 11)

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya:*Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.*(QS. Asy-Syura : 38)

<sup>34</sup>Muhammad Soim, M.A, Drs. Achmad Ghajali Assyafi'i, M.Si, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2018), Ed.1, Cet.1, hal.113-114.

<sup>35</sup>*Ibid.*, hal.51.

Adapun hadits yang menjelaskan tentang masyarakat antara lain.

تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصِلُ الرَّجْمَ

Artinya :*Engkau menyembah allah dan tidak menyekutukan sesuatu pun dengan-Nya, mendirikan sholat menunaikan zakat serta menyambung hubungan kekeluargaan. (HR. Bukhari)*<sup>36</sup>

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang memberikan batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Salah satu konsep yang berguna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku pada penelitian ini.

Peran dapat diartikan sebagai suatu sistem yang memerlukan aksi atau tindakan dari seseorang agar dapat memperbaiki, menjaga, merubah, dan mengatur. Peran merupakan pola perilaku yang dikaitkan dengan status ataupun kedudukan. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana takmir masjid dapat dikatakan berperan apabila dia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dengan menjadikan masjid sebagai institusi sentral kegiatan sosial agama. Dalam hal ini peran yang dilakukan oleh takmir masjid dapat memberikan pengaruh baik terhadap masyarakat dalam bidang keagamaan untuk tercapainya kesejahteraan sosial dunia dan akhirat.

Berdasarkan konsep teori yang telah diuraikan diatas tersebut dapat di lihat dari indikator-indikatornya sebagai berikut:

#### 1. Peran Takmir Sebagai kreator.

Para penguruslah yang membuat program-program untuk memakmurkan masjid dan memberdayakan komunitas sekitarnya. Mereka harus kreatif dalam pembuatan program-programnya.

#### 2. Peran Takmir Sebagai Motivator.

Sekreatif apaun program yang mereka buat bila tidak dimotivasi program itu tidak akan berjalan. Sebagai contoh adalah ketika mereka

<sup>36</sup>*Ibid.*, hal.115-116



mengurusi pengajian baik mingguan dan bulanan, untuk Bapak-bapak maupun Ibu-ibu. Mereka harus terlibat dalam acara-acara itu. Mereka secara bergiliran memimpin acara itu, bahkan harus menjadi penceramah sekalipun ketika penceramah tidak hadir.

### 3. Takmir Sebagai Fasilitator.

Karena di samping mereka harus memotivasi penduduk agar hadir dalam acara pengajian itu juga harus memfasilitasi jalannya acara pengajian itu.

## D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecah masalah yang harus dirumuskan atau didefinisikan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Disamping itu ada yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir untuk memberikan jbaran terhadap penelitian ini sangat perlu agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan ini.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang sangat rinci, bukan data yang berupa angka. Hal ini karena penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.<sup>37</sup>

McMillan dan Schumacher, mendefenisikan metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Sedangkan menurut Mantra dalam buku Moleong menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>38</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Dan adapun yang menjadi lokasi penelitian ini ini adalah dilakukan di Masjid Al-Huda yang beralamat di Jalan Kaharuddin Nasution Gg. Al-Huda RW 07/RT 5 Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan setelah proposal diseminarkan.

<sup>37</sup>Drs. Cholid Narbuko, Drs. H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), Cet.14, hal. 44

<sup>38</sup>Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) Cet.1, hal. 27-28. E-book, yang diakses pada 27 November 2022 pukul 21:09.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Sumber Data Penelitian

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>39</sup>

### D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Peneliti menetapkan subyek dalam penelitian ini adalah Takmir Masjid Al-Huda di Rw 07 Sidorejo Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Serta orang-orang yang bisa diwawancarai mengenai Peran Takmir Masjid Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan.
2. Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi permasalahan dan sasaran yang diteliti. Objek penelitian adalah benda, hal, orang atau tempat data untuk variabel penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah Peran dari Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan di Rw 07 Sidorejo Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

### E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang mana data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informan yang bermanfaat.

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hal.28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>40</sup> Berikut ini adalah informan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini :

1. H. Narsim Selaku ketua Takmir Masjid Al-Huda
2. H. Zulkifli Selaku Wakil Ketua Takmir Masjid Al-Huda
3. Taufik Hidayat S.E Selaku Sekretaris Takmir Masjid Al-Huda
4. H. Ponimin Selaku Bendahara Takmir Masjid Al-Huda
5. Ust. Sarmadan M.Pdi Koordinator Dakwah Masjid Al-Huda
6. Hj. Faridah Ketua Ibu-Ibu Majelis Taklim Masjid Al-Huda

## F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Obsevasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hubungan itu Yehoda dan kawan-kawan menjelaskan, pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila :

- a. Mengabdikan kepada tujuan penelitian.
- b. Direncanakan secara sistematis
- c. Dicatat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum.
- d. Dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Mengamati secara langsung bagaimana Peran Takmir masjid al-huda dalam kegiatan keagamaan masyarakat.
- 2) Mengamati bentuk-bentuk program yang telah dirancang dan disusun oleh takmir masjid dalam kegiatan keagamaan masyarakat.

<sup>40</sup>Drs. Cholid Narbuko, *Op.Cit.*, hal.116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>41</sup> Dari hasil wawancara ini diharapkan penulis dapat memperoleh data yang diperlukan yang berkaitan dengan peran takmir masjid al-huda dalam kegiatan keagamaan masyarakat.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>42</sup>

## G. Validasi Data

Validitas atau kesahihan maksudnya adalah bahwa antara alat pengukur dengan tujuan pengukuran haruslah cocok atau sesuai.<sup>43</sup> Uji validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terhadap triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu<sup>44</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal.70-83

<sup>42</sup> Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, *Op.Cit.*, hal. 77-78

<sup>43</sup> Drs.Cholid Narbuko, *Op.Cit.*, hal.147

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.273.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh<sup>45</sup>

<sup>45</sup>Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, *Op.Cit.*, hal.122-124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. GAMBARAN UMUM

##### 1. Geografi

Air dingin adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Kelurahan ini dibentuk dari wilayah Kelurahan Simpang Tiga pada pemekaran wilayah Kota Pekanbaru pada tahun 2016.

Sedangkan ditinjau dari segi batas wilayah kelurahan air dingin dengan wilayah sekitarnya adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**Batas Wilayah Kelurahan Air Dingin

Batas Wilayah		
Sebelah Utara	Kelurahan Simpang Tiga	Kecamatan Bukit Raya
Sebelah Selatan	Desa Kubang Jaya	Kabupaten Kampar
Sebelah Timur	Desa Tanah Merah dan Desa Pandau Jaya	Kabupaten Kampar
Sebelah Barat	Kelurahan Maharatu dan Kelurahan Perhentian Marpoyan	Kecamatan Marpoyan Damai

Sumber : Data Kelurahan Air Dingin

##### 2. Demografi

Penduduk kelurahan Air Dingin berasal dari berbagai daerah seperti daerah Jawa, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan juga penduduk Melayu Riau, dimana mayoritas penduduknya adalah dari suku Melayu Riau. Kelurahan Air Dingin Mempunyai Jumlah Penduduk 22,845 jiwa penduduk,yang terdiri dari laki-laki dengan jumlah 11,484 jiwa dan perempuan 11,361 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Indikator	Tahun 2020
1	Laki-laki	11,484
2	Perempuan	11,361
3	Jumlah Penduduk	22,845

Sumber : Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru

Berdasarkan pemaparan data diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk di kelurahan Air Dingin dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada jumlah perempuan, yakni jumlah laki-laki sebanyak 11,484 jiwa sedangkan jumlah perempuan sebanyak 11,361 jiwa.

### 3. Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan menurut tingkat pendidikan yang ada di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya terdapat beberapa tingkatan yaitu PAUD, TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi sebagaimana berikut:

**Tabel 4.2  
Jumlah Sarana Pendidikan Di Kelurahan Air Dingin**

No	Jenis Sekolah	Jumlah
1	PAUD	4
2	TK	6
3	SD	10
4	SMP	5
5	SMA	3
6	PERGURUAN TINGGI	1

Sumber : Data Kelurahan Air Dingin.

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang dibutuhkan penduduk di wilayah Kelurahan Air Dingin terdiri dari 4 PAUD, 6 TK, 10 SD, 5 SMP, 3 SMA DAN 1 Perguruan Tinggi. Jumlah pendidikan tingkat SD lebih banyak daripada pendidikan tingkat PAUD, TK, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

### 4. Peribadatan

Data yang dikumpulkan kantor urusan agama menunjukkan bahwa pada tahun 2021 di Kecamatan Bukit Raya terdapat 70 Masjid, 49 Mushollah dan 1 Gereja seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.3**

**Jumlah Sarana Ibadah Kecamatan Bukit Raya**

No	Kelurahan	Masjid	Mushollah	Gereja	Pura	Vihara	Jumlah
1	Simpang Tiga	10	10	-	-	-	20
2	Tangkerang Selatan	15	6	1	-	-	22
3	Tangkerang Utara	15	6	-	-	-	21
4	Tangkerang Labuai	11	6	-	-	-	17
5	Air Dingin	19	21	-	-	-	40
Bukit Raya		70	49	1	-	-	120

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai

**5. Kesehatan**

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh layanan kesehatan secara udah, murah dan merata. Adapun berdasarkan jenis sarana kesehatan di Kelurahan Air Dingin sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Jumlah Jenis Sarana Kesehatan**

No	Kelurahan	Jenis Sarana Kesehatan				
		Rumah Sakit	Apotek	Puskesmas	Balai Pengobatan	Praktik Dokter
1	Air Dingin	-	10	1	4	4
jumlah		-	10	1	4	4

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podse) 2021

**B. Gambaran Umum Masjid Al-Huda**

**1. Sejarah Masjid Al-Huda**

Masjid Al-Huda Kelurahan Air Dingin secara geografis terletak di Jl. Kaharuddin Nasution RW.07 Sidorejo Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Provinsi Riau. Masjid ini pertama kali berdiri 1990 M yang di beri nama Masjid Al Huda.. Kemudian pada tahun 2017 M para pengurus dan masyarakat mendiskusikan terkait renovasi dan perluasan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Al-Huda karena bangunan yang sudah tidak kokoh lagi dan kapasitas jamaah yang bertambah serta ingin masjid yang lebih modern.

Akhirnya pada tahun 2017 M renovasi pun dimulai untuk merubah masjid menjadi masjid yang lebih modern akhirnya disetujui. Pada tahun ini tampak bahwa desain bangunan berubah, dan masjid yang sebelumnya hanya satu lantai kemudian memiliki dua lantai yang memungkinkan banyak jamaah. Luas Bangunan 432 m<sup>2</sup>, luas Tanah 560 m<sup>2</sup>, taman yang awalnya lebih luas kini tidak seluas saat ini namun masjid terlihat kokoh dan sangat indah. Kini Masjid hingga saat ini masih proses pembangunan dikarenakan dana yang masih minim.

**Gambar 4.1**  
**Masjid Al-Huda**



*Sumber : Diambil Oleh Penulis saat Observasi*

## 2. Kondisi Saat Ini

Bangunan Masjid Al-Huda saat ini secara rinci dapat digambarkan masjid yang dibangun telah berdiri kokoh terdiri dari dua lantai dengan tembok dan atap yang terbuat dari bahan semen beton serta mempunyai dinding paduan antara semen dengan kaca dan juga dilengkapi AC atau pendingin ruangan. Adapun lantainya terbuat dari keramik dan ditambah sebuah kubah diatas lantai dua. Dan kemudian masjid Al-Huda Mempunyai halaman masjid yang cukup luas baik dari sisi disamping kanan masjid maupun samping kiri masjid dan dilengkapi dengan pagar besi dan beton.

Adapun rincian bangunannya yang tegak berdiri kokoh sampai sekaranag dan masih mengalami pembangunan sampai sekarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Keadaan masjid**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Lokasi
1	Ruang sholat	2	Dalam masjid
2	Ruang zakat,	1	Samping Masjid
3	Ruang rapat pengurus	1	Samping Masjid
4	Ruang gharim	1	Samping Masjid
5	Tempat whudu	2	Belakang Masjid
6	Wc atau toilet	6	Belakang masjid
7	Gudang	3	Belakang masjid

Sumber : Diambil Oleh Penulis Saat Observasi

### 3. Visi dan Misi Masjid Al-Huda Kelurahan Air Dingin

#### a. Visi Masjid Al- Huda

Pelayanan Jama'ah dengan Mewujudkan Masjid sebagai TempatBeribadah, Pusat Kegiatan Masyarakat, dan Pusat Informasi.

#### b. Misi Masjid Al- Huda

1. Membina umat berakidah dan berakhlak mulia. Menghidupkan sunnah nabi dan amal yang bermanfaat sesuai petunjuk Allah dan Rasul.
2. Meningkatkan kualitas umat dalam beribadat dan bermuamalah.
3. Mendidik remaja dan generasi muda sebagai kader yang berguna untuk Agama dan Bangsa.
4. Memelihara ukhuwah islamiyah dan persatuan umat melalui pengkajian, pendidikan dan kajian keilmuan.

### 4. Struktur Organisasi Pengurus Masjid Al-Huda Kelurahan Air Dingin

#### Pelindung:

- a. Lurah Air Dingin Kec. Bukit Raya
- b. Ketua RW. 07 Sidorejo
- c. Ketua RT 01 s/d 04 RW. 07 Sidorejo

#### Penasehat

H. Dedi Yasmono, S.P, M.SI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Ketua**

H.Narsim

**Wakil Ketua**

Zulkifli

**Sekretaris**

Taufiq Hidayat, S.E

**Bendahara**

Ponimin

**SEKSI-SEKSI****1. Seksi Pembangunan**

- a. Musthafa
- b. H.Jalal

**2. Seksi Dakwah dan Pendidikan**

- a. Anwar, SP
- b. Sarmadhan Lubis, M.Pd.I

**3. Seksi Majelis Ta'lim Kaum Ibu**

- a. Safrida
- b. Minar

**4. Seksi Sosial**

- a. Taslim
- b. Dodi Kaswari, S.Pd

**5. Imam Masjid**

- a. Sarmadhan Lubis, M.Pd.I
- b. M. Ihsan Harahap

**5. Kegiatan dan Sarana Pendidikan Islam****a. Kegiatan Masjid Al-Huda**

Masyarakat disekitar masjid adalah mayoritas memeluk agama islam. Masyarakat disekitar masjid Al-Huda mengadakan kegiatan peribadatan dan pendidikan islam di dalam Masjid misalnya kegiatan rutin seperti sholat berjamaah lima waktu, sholat jum'at, maghrib mengaji, kuliah shubuh dan majelis ta'lim. Sementara kegiatan yang





bersifat incidental seperti peringatan PHBI seperti Isra' Mi'raj, Maulid, Halal-Bihalal, Peringatan Tahun Baru Islam, Qurban, pelatihan fardhu kifayah, pelatihan tahsin atau baca Al-Qur'an, lomba keagamaan dan lain sebagainya. Sebagai masjid besar, Masjid Al-Huda menjadi pusat peribadatan dan juga kegiatan keagamaan Islam yang berperan dalam pemberdayaan akhlak, iman dan taqwa. Adapun kegiatan-kegiatan masjid Al-Huda sebagai berikut:

#### 1. Maghrib Mengaji (TPA)

Maghrib mengaji bagi anak-anak disekitar masjid Al-Huda dilaksanakan setiap hari setelah sholat maghrib berjama'ah kecuali hari minggu. Adapaun yang menjadi materi dalam kegiatan maghrib mengaji ini adalah tentang Tahsin Al-Qur'an, tajwid makhorijul-huruf hingga praktek sholat serta ilmu ke-Islaman lainnya.

#### 2. Majelis Ta'lim

Pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan secara rutin yaitu pada setiap hari jum'at setelah sholat jum'at. Adapun materi kajiannya ialah tentang Tauhid, akhlak, fiqh, mu'amalah dan juga ulumul-Qur'an

#### 3. Kuliah shubuh

Kuliah shubuh dilaksanakan setiap hari minggu setelah sholat shubuh berjama'ah bagi semua kalangan jama'ah masjid Al-Huda baik anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Adapaun materi dalam pelaksanaan kuliah shubuh ini sangat beragam mulaidari masalah fiqh, aqidah, akhlak, mu'amalah dan lain sebagainya.

Adapun rincian kegiatan keagamaan masjid Al-Huda baik kegiatan rutin maupun kegiatan tahunan sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.6**  
**Kegiatan Masjid Al-Huda**

<b>Kegiatan Rutin Masjid Al-Huda Secara Umum</b>	<b>Berbagai Kegiatan Tahunan Masjid Al-Huda</b>
1. Sholat Wajib Berjama'ah Lima Waktu. 2. Pengajian Al-Qur'an 3. Majelis Ta'lim 4. Sholat Jum'at Setiap Hari Jum'at 5. Kuliah shubuh 6. Taman Pendidikan Al-Qur'an 7. Penyuluhan Islam 8. Pertemuan atau Rapat Pengurus Masjid 9. Bersih-Bersih Masjid. 10. Pelatihan Fardhu ain dan Kifayah	1. Sholat Tarawih Berjama'ah 2. Santapan Rohani Ramadhan 3. Buka Puasa Bersama (Ifthor Jama'i) 4. I'tikaf Bersama di Masjid 5. Menerima dan Menyalurkan Zakat, Infak, Sedekat, Fidyah, Dll 6. Sholat Idul Fitri dan Idul Adha 7. Halal Bilhalal Warga Masyarakat 8. Menerima dan Menyalurkan Hewan Qurban 9. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 10. Santunan Anak Yatim 11. Lomba Keagamaan

Sumber : Diambil oleh penulis saat Observasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, bahwa peran takmir masjid dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan di Masjid Al-Huda Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yaitu ;

1. Takmir Masjid membuat program-program pembinaan jama'ah seerti program maghrib mengaji bagi anak-anak sekitar masjid, pengajian ibu-ibu majelis taklim, kajian shubuh, pelatihan fardhu ain dan fardhu kifayah dan bimbingan penyuluhan islam.
2. Takmir Masjid memotivasi jam'ah dari adanya program kegiatan wirid pengajian, kajian, pelatihan, bimbingan penyuluhan dengan menghadirkan ustadz-ustadz luar sehingga dapat membina dan meningkatkan kesadaran jama'ah.
3. Takmir masjid juga memfasilitasi jam'ah dari berjalannya program pengajian, kajian, pendidikan, pelatihan, bimbingan dan penyuluhan yang menyediakan sarana dan prasarana, konsumsi serta mempermudah dan mendampingi dari berjalannya program.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa takmir masjid Al-Huda sudah berperan dalam memberdayakan masyarakat atau jam'ah dalam bidang keagamaan melalui program-programnya yaitu mulai dari pengajian, kajian, pendidikan, pelatihan, dan bimbingan penyuluhan islam. Dengan demikian masyarakat dilingkungan masjid tersebut dapat terbantu dari segi agama dan rohaninya melalui program yang telah dijalankan takmir masjid tersebut untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang keagamaan.



## B. Saran

Dari Hasil Penelitian Tentang peran takmir Masjid Al-huda dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada takmir Masjid tidak boleh hanya memfokuskan kepada pembangunan fisik saja, melainkan juga harus mendesain program kegiatan-kegiatan yang akan meramaikan Masjid dan memberdayakan masyarakat.
2. Diharapkan pada pengurus Masjid dan jamaah masjid tidak lagi sempit wawasannya terhadap islam, tidak terlalu mengutamakan satu aspek dengan mengabaikan aspek yang lainnya. Karena pengurus masjid ini sangat berpengaruh dalam memberikan arahan kepada masyarakat.
3. Bagi masyarakat dan Tokoh Agama, masyarakat hendaknya memberikan pendidikan keagamaan terhadap remaja, anak-anak agar mereka taat dan terbiasa melaksanakan ibadah shalat di masjid
4. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian masalah peran takmir Masjid Al-huda dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan mampu mencari informasi yang akurat melalui sumber-sumber atau informasi yang benar-benar mengetahui apa yang akan diteliti dan melakukan observasi secara langsung ke lapangan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Ali M. Zasri, dkk, *Etika Manazemen Masjid*, Solo: Pustaka Iltizam, 2014, Cet.1.
- Ayub E. Moh, dkk, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996, Cet.1.
- Gazalba Sidi, *Mesjid : Pusat Ibadat Dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-husna, 1989, Cet.5.
- Hakim, Basori A. *Memelihara Harmoni Dari Bawah: Peran Kelompok Keagamaan Alam Memelihara Kerukunan Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbng dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan Tahun 2014.
- Suherman, Eman. *Manajemen Masjid*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Hayu Prabowo Hayu, *Ecomasjid: Dari Masjid Makmurkan Bumi*, ( Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup Dan Sumber Daya Alam MUI, 2017)
- Imanuddin Muhammad, dkk, *Manajemen Masjid*, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022, Cet. 1.
- Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, Cet.14.
- Soekanto Soerjono, *Sosioogi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010)
- Siyoto Sandu dan Sodik Ali M. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015. Cet. 1.
- Soim Muhammad dan Assyafi'i Ghojali Achmad, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018, Ed.1, Cet.1.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sudirman. *Pemberdayaan Masyarakat Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017, Cet. 1.
- Yani, Ahmad, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: LPPD Khairu Ummah, 2018)

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yazid Yasril dan Soim Muhammad. *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016, Cet. 1.

### Jurnal :

Evita Nur Aini dan Imam Bukhori, *Implementasi Fungsi Dan Peran Masjid Sebagai Salah Satu Pengembangan Pendidikan Agama Bagi Masyarakat Didesa Kamalkuning*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol.4, No.3, (Probolinggo: Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Juni 2022).

Hanna Ovino, *Peran Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pemahaman Agama Islam Di Kecamatan Medan Barat*, Jurnal Administrasi Publik, Vol.7, No.1, (Medan: Universitas Dharmawangsa, Januari-Juni 2020).

Imam Mujahid, Dkk, “ *Peran Masjid Dalam Mempersatukan Umat Islam: Studi Kasus Masjid Al-Fatah, Pucangan, Kartasura*, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol.3, No.1, (Surakarta: IAIN Surakarta 2018)

Ramdanil Mubarak, *Peran Takmir Masjid Dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam Di Masjid Darus Sakinah Sangatta Utara*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.18, No.2, (Sangatta Kutai Timur: STAI Sangatta Kutai Timur, Juli-Desember 2020).

Sujadi “*Peran Takmir Masjid Al-Maun Dalam Pemberdayaan Masyarakat Lembah Sungai Gajahwong Yogyakarta*”, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Vol. IV, No. 2, (Yogyakarta : IAIN Sunan Kali Jaga, Desember 2003)

Suwardin, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Keagamaan Masyarakat*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol.8, No.1, (Kendari: IAIN Kendari, Juli 2022).

### Skripsi :

Lathifah Trias Melinia, Skripsi: “*Peran Takmir Dalam Pembinaan Keagamaan Jamaah Masjid Agung Baitul Makmur Grobogan*,” Semarang: Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2022.

Muhammad Fachreza, : “*Peran Pengurus Masjid Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatul Shalihin Di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*”, Pekanbaru; Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Muhamad Sat Abu Dzarin, : *Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Masjid (Studi terhadap masjid Al-ikhlas desa parakan kauman kecamatan parakan kabupaten temanggung)*,” Semarang : Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Referensi lainnya :**

Al-Qur'an, 9: 18.

Hidayaturrahman Mohammad, *Dasar-Dasar Teori Dan Isu Pembangunan*, Surabaya:UnitomoPress,2022,Cet.1.[https://www.researchgate.net/publication/358403431\\_Dasar\\_Dasar\\_Teori\\_dan\\_Isu\\_Pembangunan](https://www.researchgate.net/publication/358403431_Dasar_Dasar_Teori_dan_Isu_Pembangunan) E-book, yang diakses pada 15 Desember 2022.

Hidayaturrahman Mohammad,dkk, *Teori Sosial Empirik Untuk Penelitian Ilmiah Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Malang: PT. Literindo Berkah Karya, 2020, Cet.1.[https://www.researchgate.net/publication/341276119\\_Teori\\_SoSial\\_empirik](https://www.researchgate.net/publication/341276119_Teori_SoSial_empirik)E-book, yang diakses pada 15 Desember 2022.

Rizki Muhammad Ramadhan, dkk, "*Pemberdayaan Masyarakat Bidang Keagamaan Islam Di Kelurahan Tihu, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon*", German Fur Gesellschaft (J-Gefuge), Vol.2, No.1, 2023, <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.30-35>, yang diakses pada 15 November 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Lampiran1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Indikator	Sub. Indikator	Uraian
Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru	4. Kreator	1. Menginisiasi untuk membuat program-program yang dapat memakmurkan masjid dan memberdayakan jama'ah  1. Menetapkan program-program untuk mencapai tujuan yang dapat memakmurkan masjid dan memberdayakan jama'ah	1. Membuat program-program memakmurkan Masjid dan memberdayakan jama'ah 2. Merencanakan dan menetapkan program pemberdayaan 3. Memberdayakan aspek religius. 4. Melibatkan masyarakat dalam program 5. Proses pelaksanaan program pemberdayaan
	2. Motivator	1. Memotivasi jama'ah dengan memberi dorongan untuk meningkatkan kualitas hidupnya  2. Memotivasi jama'ah dari program-program yang telah dirancang untuk menyadarkan jama'ah dalam merubah pola kehidupannya	6. Memotivasi program berjalan baik 7. Memotivasi jama'ah untuk dapat berpartisipasi 8. Memotivasi jamaah memberikan arahan dan dorongan 9. Motivator dan sekaligus fasilitator pemberdayaan jamaah 10. Motivator dan sekaligus fasilitator

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>3. Fasilitator</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi jama'ah dalam proses berjalannya program kegiatan</li> <li>2. Memfasilitasi jama'ah dengan menyediakan program-program yang telah dirancang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Berperan sebagai fasilitator bagi jamaah</li> <li>12. Manfaat pengembangan fasilitas bagi jama'ah</li> <li>13. Memfasilitasi jalannya program kegiatan</li> <li>14. Memberikan dorongan pengembangan jamaah</li> <li>15. Kendala memfasilitasi jamaah</li> </ol>
------------------------------	--	---





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Lampiran 2**

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

- Nama Informan** :
- Hari/Tanggal** :
- Jenis Kelamin** :
- Lokasi** :

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun wawancara sebagai berikut:

**1. Kreator**

1. Program prioritas apa saja yang telah dirancang oleh takmir dalam upaya memakmurkan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan ?
2. Takmir masjid membuat program pemberdayaan apa yang terbaru ?
3. Program pemberdayaan yang dibuat takmir masjid apakah ada perbedaan dengan masjid lain ?
4. Bagaimana proses pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan di masjid al-huda?
5. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut ?

**2. Motivator**

1. Bagaimanakah peran takmir Masjid memotivasi jama'ah ?
2. Bagaimana takmir masjid memotivasi jama'ah supaya dapat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat ?
3. Program masjid berjalan dengan baik motivasi seperti apa yang dibuat oleh takmir Masjid ?
4. Apa upaya pengembangan jama'ah yang sedang maupun akan dilakukan ?
5. Apakah takmir Masjid memotivator dan bertindak sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Fasilitator

1. Apa saja bentuk-bentuk fasilitasi yang diberikan pengurus kepada jamaah?
2. Setelah adanya upaya pengembangan fasilitas bagi jama'ah, apakah kuantitas dan kualitas jama'ah meningkat? Seperti apa peningkatannya?
3. Bagaimana takmir masjid memastikan program tersebut dapat berkelanjutan?
4. Seperti apa peran takmir masjid dalam program kegiatan-kegiatan pemberdayaan di masjid Al-Huda ?
5. Apakah ada hambatan yang dihadapi takmir selama memfasilitasi jama'ah?



### Lampiran 3

## PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : M. Ihsan Assiddiki Harahap  
 Hari/Tanggal : 10 November 2023  
 Objek Observasi : Peran Takmir Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan Di Masjid Al-Huda Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Peran Takmir Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan Di Masjid Al-Huda Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru meliputi:

#### 1. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai Peran Takmir Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan Di Masjid Al-Huda Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

#### 2. Aspek yang diamati

1. Berkaitan dengan Peran Takmir Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Keagamaan Di Masjid Al-Huda Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
2. Berkaitan dengan mewujudkan masyarakat yang mandiri dan bisa bersaing kearah yang lebih baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA

Peneliti : M. Ihsan Assiddiki Harahap  
 Nim : 11940110231  
 Jurusan/ Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Responden : H. Narsim (Ketua Takmir Masjid Al-Huda)  
 Hari/Tanggal : Selasa, 07 November 2023  
 Waktu : 13-00 WIB s/d Selesai  
 Tempat : Masjid Al-Huda

1. Program prioritas apa saja yang telah dirancang oleh takmir dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan ?

Jawaban : “Masjid memiliki fungsi sebagai tempat ibadah, oleh karena itu dapat ditemui berbagai aktivitas keagamaan seperti Salat Lima Waktu Berjamaah, Salat Jumat Berjamaah, Salat Idul Fitri dan Zakat Fitrah.

2. Takmir masjid membuat program apa yang terbaru ?

Jawaban : Untu saat ini, Masjid al-huda memiliki program terbaru yang diadakan sekali sebulan yakni program pelatihan fardhu ain dan fardhu kifayah guna untuk meningkatkan pengetahuan dan peraktek pengamalan keagamaan.

3. Program yang dibuat takmir masjid apakah ada perbedaan dengan masjid lain ?

Jawaban : Pada setiap bulan Ramadan kita mengadakan program I'tikaf, kajian, muhasabah, qiyamul-lail dan sahur bersama dengan jama'ah di masjid al-huda sampai dengan pelaksanaan sholat shbuh berjama'ah.

4. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut ?

Jawaban : Pengurus melibatkan masyarakatnya langsung sebagai petugas pelaksanaan kegiatan keagamaan di Masjid Al-Huda. Misalnya sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembawa acara, konsumsi, lapangan dan juga sebagai pengisi acara seperti pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an, persembahan Group Rebana dengan nyanyian Islami dan lain sebagainya.

5. Bagaimana proses pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan di masjid al-huda?

Jawaban : ada beberapa program yang diadakan setelah sholat maghrib, setelah sholat shubuh dan juga setelah sholat jum'at

6. Bagaimanakah peran takmir Masjid memotivasi jama'ah ?

Jawaban : Peran yang dilakukan oleh takmir masjid dalam memotivasi jamaah dengan diadakannya program-program masjid mulai dari program pengajian, kajian, pendidikan, pelatihan, perlombaan hingga penyuluhan islam.

7. Bagaimana takmir masjid memotivasi jama'ah supaya dapat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat ?

Jawaban : Tentunya dengan melakukan himbauan, dorongan dan ajakan bahkan menyebar undangan kepada jamaah.

8. Program masjid berjalan dengan baik motivasi seperti apa yang dibuat oleh takmir Masjid ?

Jawabab : Tentunya kita mengundang para ustadz yang berkompeten dari luar masjid serta dalam pelaksanaan proramnya kita juga menyediakan cemilan, kopi, susu, teh dan lainnya kepada jamaah.

9. Apa upaya pengembangan jama'ah yang sedang maupun akan dilakukan ?

Jawaban : Kita mengadakan program pengajian, kajian, pendidikan, pelatihan dan juga sosialisasi dan penyuluhan islam.

10. Apakah takmir Masjid memotivator dan bertindak sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan ?

Jawaban : Ya, sebagai fasilitator berperan aktif memfasilitasi berjalannya program kegiatan masjid.

11. Apa saja bentuk-bentuk fasilitasi yang diberikan pengurus kepada jamaah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawaban : pengurus memfasilitasi jam'ah dengan berbagai program pemberdayaan jam'ah mulai dari kajian, pengajian, pendidikan, pelatihan hingga perlombaan keagamaan

12. Seteah adanya upaya pengembangan fasilitas bagi jama'ah, apakah kuantitas dan kualitas jama'ah meningkat? Seperti apa peningkatannya?

Jawaban: yaa jelas meningkat, terutama terlihat pada jamaah sholat maghrib dan shubuh, karena memang mereka yang sholat maghrib dan shubuh juga dikasih banyak fasilitas. Misalnya ada program maghrib mengaji dan didikan shubuh selain itu juga dikasih sarapan lontong, makanan ringan, kopi, the dan banyak lagi jadi jamaah sholat maghrib dan shubuh itu makmur.

13. Bagaimana takmir masjid memastikan program tersebut dapat berkelanjutan?

Jawaban : Kita bekerjasama dan melibatkan lembaga dakwah seperti MDI dan Ikmi Kota Pekanbaru.

14. Seperti apa peran takmir masjid dalam program kegiatan-kegiatan pemberdayaan di masjid Al-Huda ?

Jawaban : Selain mengatur, merancang dan menetapkan program masjid kita juga turun langsung untuk mengisi dan memimpin pelaksanaan program kegiatan tersebut.

15. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program pemberdayaan jama'ah di Masjid Al-Huda ?

Jawaban : Terkadang kita kesulitan mencari ustadz yang hendak mengisi dan memimpin program kegiatan masjid.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Peneliti : M. Ihsan Assiddiki Harahap  
 Nim : 11940110231  
 Jurusan/ Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Responden : H. Zulkifli Selaku (Wakil Ketua Takmir Masjid Al-Huda)  
 Hari/Tanggal : Rabu, 08 November 2023  
 Waktu : 09-00 WIB s/d Selesai  
 Tempat : Masjid Al-Huda

1. Program prioritas apa saja yang telah dirancang oleh takmir dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan ?

Jawaban : Masjid Al-Huda mempunyai program prioritas rutin seperti program maghrib mengaji bagi anak-anak sekitar masjid, pengajian ibu-ibu majelis taklim, dan kajian shubuh bagi jamaah masjid Al-Huda. Selain program rutin tentunya kita juga mempunyai program bulanan hingga tahunan yakni program pelatihan fardhu kifayah, pelatihan imam dan tahsin, pelatihan manasik haji, pengajian BKMT, Sosialisasi dan penyuluhan islam, perlombaan keagamaan dan peringatan PHBI

2. Takmir masjid membuat program apa yang terbaru ?

Jawaban : Program tahunan terbaru masjid al-huda yakni ada pelatihan manasik haji yang diadakan sekali dalam setahun di masjid al-huda.

3. Program yang dibuat takmir masjid apakah ada perbedaan dengan masjid lain ?

Jawaban : Kalau program mungkin tidak jauh berbeda, namun yang menjadi pembedah adalah manajemennya, kalau kita di masjid Al-Huda ini dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan kita melibatkan dan bekerjasama dengan lembaga dakwah seperti MDI dan IKMI Kota Pekanbaru.

4. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut ?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawaban : Kita menyebar undangan dan juga amplop kosong kepada masyarakat agar senantiasa masyarakat ikut berpartisipasi baik sebagai peserta dan sebagai donator demi kesuksesan kegiatan masjid.

5. Bagaimana proses pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan di masjid al-huda?

Jawaban: pada saat bulan ramadhan kita mengadakan program kajian sebelum pelaksanaan shalat tarawih dan juga setelah sholat shubuh

6. Bagaimanakah peran takmir Masjid memotivasi jama'ah ?

Jawaban : kita menyediakan media untuk memotivasi jam'ah yakni lewat papan mading dan juga lewat media elektronik seperti jam digital dengan menyertai kata-kata nasihat di dalamnya untuk memotivasi jam'ah

7. Bagaimana takmir masjid memotivasi jama'ah supaya dapat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat ?

Jawaban : kita menyebarkan undangan kepada masyarakat

8. Program masjid berjalan dengan baik motivasi seperti apa yang dibuat oleh takmir Masjid ?

Jawaban : dengan menjalin hubungan dan kerjasama dengan lembaga dakwah islam seperti MDI dan IKMI Kota Pekanbaru

9. Apa upaya pengembangan jama'ah yang sedang maupun akan dilakukan ?

Jawaban : program rutin yang dilakukan ada pendidikan maghrib mengaji bagi kalangan anak-anak sekitar masjid, pengajian ibu-ibu majelis taklim dan juga kajian shubuh.

10. Apakah takmir Masjid memotivator dan bertindak sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan ?

Jawaban : yaa, takmir masjid berperan sebagai motivator dan fasilitator salah satunya menciptakan lingkungan masjid yang hidup dengan berbagai konsep kajian yang menarik yang berfungsi untuk menambah ilmu pengetahuan bagi jamaah.

11. Apa saja bentuk-bentuk fasilitasi yang diberikan pengurus kepada jamaah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : kita memfasilitasi jam'ah baik dalam bentuk program kegiatan, sarana dan prasarannya.

12. Setelah adanya upaya pengembangan fasilitas bagi jama'ah, apakah kuantitas dan kualitas jama'ah meningkat? Seperti apa peningkatannya?

Jawaban : meningkatnya jumlah jam'ah pada sholat maghrib dan shubuh

13. Bagaimana takmir masjid memastikan program tersebut dapat berkelanjutan?

Jawaban : Kita motivasi, memotivasi jama'ah untuk menjalankan program keagamaan berjalan baik. dengan mengadakan pengajian menghadirkan ustadz-ustadz terbaik untuk memberikan motivasi kepada jama'ah salah diantara adalah acara BKMT.

14. Seperti apa peran takmir masjid dalam program kegiatan-kegiatan pemberdayaan di masjid Al-Huda ?

Jawaban : jika ustadz yang diundang berhalangan hadir, tentunya takmir lah yang menggantikan mengisi dan memfasilitasi berjalannya program tersebut.

15. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program pemberdayaan jama'ah di Masjid Al-Huda ?

Jawaban : untuk kendala ya , kita kesulitan mencari ustadz-ustadz yang akan memimpin jalannya program.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Peneliti : M. Ihsan Assiddiki Harahap  
 Nim : 11940110231  
 Jurusan/ Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Responden : Taufik Hidayat S.E Selaku (Sekretaris Takmir Masjid Al-Huda)  
 Hari/Tanggal : Kamis 09 November 2023  
 Waktu : 10-00 WIB s/d Selesai  
 Tempat : Masjid Al-Huda

1. Program prioritas apa saja yang telah dirancang oleh takmir dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan ?

Jawaban : Masjid Al-Huda mempunyai Program tahunan yakni pengajian tabligh akbar, pelatihan manasik haji, peringatan PHBI dan juga program perlombaan keagamaan.

2. Takmir masjid membuat program apa yang terbaru ?

Jawaban : Kita mempunyai program bulanan yakni pengajian BKMT yang dihadiri jamaah sekelurahan air dingin dan juga penyuluhan islam.

3. Program yang dibuat takmir masjid apakah ada perbedaan dengan masjid lain ?

Jawaban : Pengurus melaksanakan program ini bekerja sama dengan lembaga dakwah MDI dan Ikmi Kota Pekanbaru

4. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut ?

Jawaban : Dalam pelaksanaan kegiatan tidak hanya pengurus saja bekerja, namun kita juga melibatkan masyarakat untuk ikut andil bertanggung jawab dalam setiap bidangnya.

5. Bagaimana proses pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan di masjid al-huda?

Jawaban : Masjid Al-Huda Mempunyai berbagai program, rutinan, mingguan, bulanan, dan bahkan tahunan. Dalam proses pelaksanaannya kita melakukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kerjasama antara takmir dengan lembaga dakwah seperti MDI dan Ikmi Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan program masjid

6. Bagaimanakah peran takmir Masjid memotivasi jama'ah ?

Jawaban : Pengurus memotivasi jamaah salah satunya dengan mendatangkan para ustadz-ustadz yang memang berkompeten dibidangnya.

7. Bagaimana takmir masjid memotivasi jama'ah supaya dapat berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat ?

Jawaban : Pertama, kita mencari ustadz yang disukai jama'ah dan mumpuni dalam bidang keagamaan, kemudian kita menyampaikan kajian dan pengajian dengan judul-judul yang menarik dan mudah dipahami serta durasi yang tidak terlalu panjang sehingga jamaah tidak terlalu bosan.

8. Program masjid berjalan dengan baik motivasi seperti apa yang dibuat oleh takmir Masjid ?

Jawaban : Takmir Masjid Memotivasi jama'ah untuk menjalankan program keagamaan berjalan baik. dengan mengadakan pengajian menghadirkan ustadz-ustadz terbaik untuk memberikan motivasi kepada jama'ah salah satu diantaranya adalah acara BKMT

9. Apa upaya pengembangan jama'ah yang sedang maupun akan dilakukan ?

Jawaban : untuk program bulanan dalam pengembangan jamaah ada program pelatihan fardhu kifayah imam dan tahsin A-Qur'an.

10. Apakah takmir Masjid memotivator dan bertindak sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan ?

Jawaban : yaa tentu dong, kita memotivasi dan memfasilitasi untuk menjamin keberlangsungan berjalannya kegiatan masjid, takmir jauh-jauh hari mempersiapkan bebrapa hal diantaranya sebagai pematarnya, makanan ringan bagi jamaah, dan juga fasilitas masjid yang memadai baik dari segi fisik maupun kebersihan sehingga masyarakat atau jamaah terasa nyaman selama pelaksanaan kegiatan tersebut

11. Apa saja bentuk-bentuk fasilitasi yang diberikan pengurus kepada jamaah ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Bentuk fasilitasi yang diberikan kepada jamaah diantaranya sarana dan prasarannya misalnya seperti karpet, mukena, buku-buku agama, Al-Qur'an, mimbar, sound sistem, tempat berwudhu dan lain-lain. Dan juga SDM masjid, misalnya seperti imam, muadzin, khatib dan lain-lain.

12. Setelah adanya upaya pengembangan fasilitas bagi jama'ah, apakah kuantitas dan kualitas jama'ah meningkat? Seperti apa peningkatannya?

Jawaban : Terlihat masjid semakin ramai didatangi menggambarkan masjid semakin makmur.

13. Bagaimana takmir masjid memastikan program tersebut dapat berkelanjutan?

Jawaban : pengurus mengadakan kerjasama dengan para tokoh aparaturnya, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta jama'ahnya.

14. Seperti apa peran takmir masjid dalam program kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid Al-Huda ?

Jawaban : Kita menyediakan segala keperluan yang berkaitan dengan kegiatan, misal fasilitas, dana, pemateri, cemilan dan lainnya.

15. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program pemberdayaan jama'ah di Masjid Al-Huda ?

Jawaban : ada sebagian masyarakat yang terbelakang belum aktif untuk ikut berpartisipasi dalam program masjid.



## HASIL WAWANCARA

Peneliti : M. Ihsan Assiddiki Harahap  
 Nim : 11940110231  
 Jurusan/ Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Responden : H. Ponimin Selaku ( Bendahara Takmir Masjid Al-Huda).  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 10 November 2023  
 Waktu : 16-00 WIB s/d Selesai  
 Tempat : Masjid Al-Huda

1. Program prioritas apa saja yang telah dirancang oleh takmir dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan ?

Jawaban : Memperbaiki mekanisme kerja, Salah satu faktor utama terlaksana program kegiatan masjid adalah mekanisme kerja pengurus yang baik. Mempunya draf kerja yang bagus, tidak hanya fokus ibadah, tapi juga dalam bentuk kegiatan sosial bantuan kepada masyarakat.

2. Takmir masjid membuat program apa yang terbaru ?

Jawaban : Ada program bulanan yakni program BKMT sekelurahan air dingin. Jadi jamaahnya bukan jamaah masjid Al-Huda saja akan tetapi seluruh jamaah masjid yang ada dikelurahan air dingin.

3. Program yang dibuat takmir masjid apakah ada perbedaan dengan masjid lain ?

Jawaban : Untuk program tidak jauh berbeda namun sistem manajemen masjidnya yang berbeda.

4. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut ?

Jawaban : Dengan mengikutsertakan masyarakatnya langsung, sehingga bukan hanya pengurus saja yang berperan disitu akan tetapi juga masyarakat.

5. Bagaimana proses pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan di masjid al-huda?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawaban : program rutin ada yang diadakan setelah sholat maghrib, setelah sholat isya dan juga setelah sholat shubuh.

6. Bagaimanakah peran takmir Masjid memotivasi jama'ah ?

Jawaban : “Ya kita berperan sebagai motivator penggerak keagamaan, sebagai pengurus ya memberikan memberikan dan memotivasi jamaah, memotivasi jamaah dilakukan dengan diadakannya maghrib mengaji, majelis ta’lim dan juga ceramah shubuh dengan mengundang penceramah dari luar lingkungan masjid serta pengurus menyediakan cemilan untuk jamaah. bakan kita bekerja sama dengan IKMI Kota Pekanbaru dalam hal khutbah jum’at

7. Bagaimana takmir masjid memotivasi jama'ah supaya dapat berpartisipasi dalam pogram masjid masyarakat ?

Jawaban : Setiap hari jum’at kita mengadakan sedekah nasi bungkus gratis bagi jama’ah.

8. Program masjid berjalan dengan baik motivasi seperti apa yang dibuat oleh takmir Masjid ?

Jawaban : yaa pengurus memotivasi jam’ah melalui program bimbingan penyuluhan islam untuk memotivasi masyarakat yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun bathiniah.

9. Apa upaya pengembangan jama'ah yang sedang maupun akan dilakukan ?

Jawaban : setiap tahunnya masjid mengadakan pelatihan manasik haji, tabligh akbar dan juga program lomba keagamaan.

10. Apakah takmir Masjid memotivator dan bertindak sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan ?

Jawaban : yaa pengurus memotivasi dan sekaligus memimpin jalannya program masjid

11. Apa saja bentuk-bentuk fasilitasi yang diberikan pengurus kepada jamaah ?

Jawaban : Ada, salah satunya masalah keuangan untuk operasional kegiatan masjid, karena saat ini masjid masih tahap pembangunan sehingga butuh banyak dana dan donator masjid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Setelah adanya upaya pengembangan fasilitas bagi jama'ah, apakah kuantitas dan kualitas jama'ah meningkat? Seperti apa peningkatannya?

Jawaban : jamaah terlihat semakin rajin datang ke masjid untuk sholat berjamaah

13. Bagaimana takmir masjid memastikan program tersebut dapat berkelanjutan?

Jawaban : Tentunya kita persiapkan dana dan donatur operasional program masjid.

14. Seperti apa peran takmir masjid dalam program kegiatan-kegiatan pemberdayaan di masjid Al-Huda ?

Jawaban : pengurus mempunyai peran mengatur, menyusun dan melaksanakan program kegiatan masjid.

15. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program pemberdayaan jama'ah di Masjid Al-Huda ?

Jawaban: Ada, salah satunya masalah keuangan untuk operasional kegiatan masjid, karena saat ini masjid masih tahap pembangunan sehingga butuh banyak dana dan donator masjid.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Peneliti : M. Ihsan Assiddiki Harahap  
 Nim : 11940110231  
 Jurusan/ Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Responden : Ust. Sarmadhan M.Pd.I Koordinator Dakwah Masjid Al-Huda  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 11 November 2023  
 Waktu : 09-00 WIB s/d Selesai  
 Tempat : Masjid Al-Huda

1. Program prioritas apa saja yang telah dirancang oleh takmir dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan ?

Jawaban : Masjid memiliki fungsi sebagai tempat ibadah, oleh karena itu dapat ditemui berbagai aktivitas keagamaan seperti kajian, pengajian, pelatihan, perlombaan dan juga penyuluhan islam

2. Takmir masjid membuat program apa yang terbaru ?

Jawaban : Sosialisasi *program* pemberdayaan peduli umat, *takmir* lakukan antara lain adalah pelatihan kaderisasi dan kepemimpinan.

3. Program yang dibuat takmir masjid apakah ada perbedaan dengan masjid lain ?

Jawaban : setiap tahunnya kita mengadakan penyembelihan qurban Di masjid A-Huda pengurus dan masyarakat terlibat langsung di dalamnya.

4. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut?

Jawaban : Kita jadikan masyarakat yang menurut kita mampu terlibat dalam setiap kegiatan keagamaan.

5. Bagaimana proses pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan di masjid al-huda?

Jawaban : Kita mempunyai program rutin, bulanan dan tahunan. Program rutin misalnya ada maghrib mengaji, majelis taklim dan didikan shubuh,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program bulanan pelatihan fardhu kifayah dan penyuluhan islam, sementara program tahunan seperti tabligh akbar lomba keagamaan dan lain-lain.

6. Bagaimanakah peran takmir Masjid memotivasi jama'ah ?

Jawaban : Memberikan dorongan motivasi agar selalu terus bersemangat beribadah

7. Bagaimana takmir masjid memotivasi jama'ah supaya dapat berpartisipasi dalam program masjid ?

Jawaban : kita sebar undangan kepada jamaah

8. Program masjid berjalan dengan baik motivasi seperti apa yang dibuat oleh takmir Masjid ?

Jawaban : Motivasi seperti yang dibuat oleh takmir Masjid, kita memakmurkan masjid dengan memberikan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan jamaah.

9. Apa upaya pengembangan jama'ah yang sedang maupun akan dilakukan?

Jawaban : Mengikuti sertakan jamaah terlibat langsung dalam setiap kegiatan keagamaan di Masjid Al-Huda.

10. Apakah takmir Masjid memotivator dan bertindak sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan ?

Jawaban : Ya, Takmir Masjid memotivator dan bertindak sebagai fasilitator program masjid

11. Apa saja bentuk-bentuk fasilitasi yang diberikan pengurus kepada jamaah?

Jawaban: memfasilitasi jam'ah melalui program kegiatan masjid.

12. Setelah adanya upaya pengembangan fasilitas bagi jama'ah, apakah kuantitas dan kualitas jama'ah meningkat? Seperti apa peningkatannya?

Jawaban : terlihat masjid semakin makmur walaupun masih ada sebagian jama'ah yang terbilang belum aktif

13. Bagaimana takmir masjid memastikan program tersebut dapat berkelanjutan?

Jawaban : Melakukan kerjasama dengan jama'ah dan memotivasinya.

14. Seperti apa peran takmir masjid dalam program kegiatan-kegiatan pemberdayaan di masjid Al-Huda ?

Jawaban : Terlibat langsung dalam setiap program kegiatan di Masjid.

15. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program pemberdayaan jama'ah di Masjid Al-Huda ?

Jawaban : ya ada, susahnya melibat jamaah setiap agenda Masjid.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## HASIL WAWANCARA

Peneliti : M. Ihsan Assiddiki Harahap  
 Nim : 11940110231  
 Jurusan/ Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Responden : Hj. Faridah Ketua Ibu-Ibu Majelis Taklim Masjid Al-Huda)  
 Hari/Tanggal : Minggu 12 November 2023  
 Waktu : 09-00 WIB s/d Selesai  
 Tempat : Masjid Al-Huda

1. Program prioritas apa saja yang telah dirancang oleh takmir dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan ?

Bentuk dari pemberdayaan ini dapat berupa ceramah agama, maghrib mengaji, didikan shubuh, pelatihan dan penyuluhan bagi jama'ah disekitar lingkungan Masjid Al-Huda peningkatan sarana dan prasarana, bantuan biaya pendidikan untuk masyarakat kurang mampu dari dana kas anak yatim, dan lain-lain.

2. Takmir masjid membuat program apa yang terbaru ?

Jawaban : Yang *Takmir* lakukan antara lain adalah pelatihan kaderisasi dan kepemimpinan.

3. Program yang dibuat takmir masjid apakah ada perbedaan dengan masjid lain ?

Jawaban : Masjid tidak terlalu beda program dengan Masjid lain

4. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut?

Jawaban : Takmir mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut kita dan jadikan masyarakat yang menurut kita mampu terlibat dalam setiap kegiatan keagamaan.

5. Bagaimana proses pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan di masjid al-huda?

Jawaban : yaa berjalan baik dan aman-aman saja sesuai yang diharapkan pengurus dan jamaah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimanakah peran takmir Masjid memotivasi jama'ah ?

Jawaban : Pengurus memotivasi jam'ah dengan melakukan himbauan dan dorongan kepada jam'ah.

7. Bagaimana takmir masjid memotivasi jama'ah supaya dapat berpartisipasi dalam program masjid ?

Jawaban: Dengan menciptakan program yang menarik bagi jama'ah

8. Program masjid berjalan dengan baik motivasi seperti apa yang dibuat oleh takmir Masjid ?

Jawaban: memberikan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan jamaah.

9. Apa upaya pengembangan jama'ah yang sedang maupun akan dilakukan?

Jawaban: Membuat BMT, dan pelatihan.

10. Apakah takmir Masjid memotivator dan bertindak sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan ?

Jawaban : yaa pengurus memotivasi dan memfasilitasi jam'ah

11. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di Masjid Al-Huda ?

Jawaban: Hambatan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di Masjid Masjid Al-Huda ada, diantaranya setiap kegiatan acara kehadirannya belum maksimal.

12. Setelah adanya upaya pengembangan fasilitas bagi jama'ah, apakah kuantitas dankualitas jama'ah meningkat? Seperti apa peningkatannya?

Jawaban : yaa jam'ah bertambah pengetahuan dan juga pengamalan keagamaan.



## Lampiran 5

### HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : M. Ihsan Assiddiki Harahap  
 Hari/Tanggal : 05 Agustus 2023  
 Objek Observasi : Peran Takmir Masjid Dalam Pemberdayaan Keagamaan Masyarakat Di Masjid Al-Huda Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Observasi penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian langsung dilapangan. Penulis juga melihat sebuah fenomena yang terjadi saat ini yaitu bahwa masyarakat terlihat lemah secara agama, baik pengetahuan, pemahaman dan pengamalan. Oleh sebab itu, mereka memerlukan penyuluhan agama Islam yang intensif. Hal ini dikarenakan pada umumnya pengetahuan agama yang dimiliki sebatas ibadah mahdhah. Ini tampak dari keinginan mereka untuk mendapatkan bimbingan keagamaan yang intensif.

Masjid Al-Huda adalah merupakan salah satu masjid yang ada dikelurahan air dingin kecamatan bukit raya kota pekanbaru. Mempunyai kapasitas jamaah terdiri sekitar 1000 orang jamaah, sebab masjid dibangun terdiri dari dua lantai.

Dalam hal ini takmir masjid telah berusaha melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan maupun kegiatan lainnya, namun dalam kenyataannya masih ada sebahagian masyarakat yang belum sepenuhnya menjadi bagian jama'ah yang terbilang aktif. Hal ini sebagai bukti bahwa pemberdayaan kegiatan keagamaan belum sepenuhnya tercapai sehingga partisipasi masyarakat kini menurun. Dengan adanya observasi ini bisa membantu penulis dalam mendapatkan data yang diperlukan untuk pembuatan skripsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6

### REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
<p>H. Narsim (Ketua Takmir Masjid Al-Huda)</p> <p>H. Zulkifli Selaku (Wakil Ketua Takmir Masjid Al-Huda)</p>	Kreator	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masjid memiliki fungsi sebagai tempat ibadah, oleh karena itu dapat ditemui berbagai aktivitas keagamaan seperti Salat Lima Waktu Berjamaah, Salat Jumat Berjamaah, Salat Idul Fitri dan Zakat Fitrah.</li> <li>Takmir masjid dapat membuat program kegiatan keagamaan seperti maghrib mengaji, Pengajian ibi-ibu majelis taklim, kajian shubuh, pelatihan fardhu ain dan fardhu kifayah, bimbingan penyuluhan islam serta Kegiatan Hari Besar Islam.</li> </ol>
<p>Taufik Hidayat S.E Selaku (Sekretaris Takmir Masjid Al-Huda)</p> <p>H. Ponimin Selaku ( Bendahara Takmir Masjid Al-Huda).</p>	Motivator	<ol style="list-style-type: none"> <li>Takmir Masjid Memotivasi jama'ah untuk menjalankan program keagamaan berjalan baik. dengan mengadakan pengajian menghadirkan ustadz-ustadz terbaik untuk memberikan motivasi kepada jama'ah salah satu diantaranya adalah acar BKMT.</li> <li>Takmir Masjid dalam memotivasi jamaah dilakukan dengan diadakannya maghrib mengaji, majelis ta'lim dan juga ceramah shubuh dengan mengundang penceramah dari luar lingkungan masjid serta pengurus menyediakan cemilan untuk jamaah.</li> </ol>
	Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> <li>Takmir Masjid memotivasi dan bertindak sebagai fasilitator kegiatan keagamaan, jika ustadz atau pemateri yang diundang untuk mengisi suatu pengajian atau kajian berhalangan hadir maka takmir masjidlah yang akan menggantikan dalam mengisi kegiatan tersebut.</li> </ol>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Ust. Sarmadhan M.Pd.I Koordinator Dakwah Masjid Al-Huda</p> <p>Hj. Faridah Ketua Ibu-Ibu Majelis Taklim Masjid Al- Huda)</p>	<p>2. Takmir Masjid menjadi fasilitator kegiatan keagamaan salah satunya menciptakan lingkungan masjid yang hidup dengan berbagai konsep program kajian yang menarik yang berfungsi untuk menambah ilmu pengetahuan bagi jamaah.</p>
---	--





## Lampiran 7

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1:

Dokumentasi setelah wawancara dengan Bapak H. Narsim selaku ketua Takmir Masjid Al-Huda bapak H. Ponimin Selaku bendahara Takmir Masjid Al-Huda.



Gambar 2:

Dokumentasi setelah wawancara dengan H. Zulkifli Selaku Wakil Ketua Takmir Masjid Al-Huda.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3:

Dokumentasi bersama Bapak Taufik Hidayat S.E selaku Sekretaris Takmir Masjid Al-Huda.



Gambar 4:

Dokumentasi setelah wawancara dengan Bapak Ust. Sarmadhan M.Pd.I Koordinator Dakwah Masjid Al-Huda.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5:

Dokumentasi setelah wawancara dengan ibu Hj. Faridah Ketua Ibu-Ibu Majelis Taklim Masjid Al-Huda.



Gambar 6:

Proses halal bi halal Masjid Al-Huda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7:

Penyembelihan hewan Qurban Masjid Al-Huda



Gambar 8:

Dokumentasi TPQ Masjid Al-Huda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9:  
Dokumentasi ceramah agama kuliah shubuh



Gambar 10:  
Dokumentasi ceramah agama BKMT Kelurahan Air Dingin



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMAKMURAN MASJID INDONESIA  
KOTA PEKANBARU  
Jalan Eki Priyono, SH No. 85, Tgl. 27.02.2012)  
Jalan Saung Putih No. 1, Tangkerang Barat  
Kec. Bonting, Pekanbaru  
Telp. (0781) 572654  
Fax. 78282

إدارة التحرير للمأتمرات والندوات  
بمكة المكرمة

JUDUL KHUTBAH JUM'AT KWARTAL II 1445H /2023M  
IDARAH KEMAKMURAN MASJID INDONESIA (IKMI)  
WILAYAH KOTA PEKANBARU

No	Tanggal	Judul	Referensi	Waktu
1	17 November 2023 03 Jumadi Awal 1445	Mengapa Ummat Islam Harus Mencintai Palestina ?	QS. Al-Maidah : 41 QS. Al-Isra' : 1 Al Hadis	12 : 02 WIB
2	24 November 2023 10 Jumadi Awal 1445	Bahaya Komunis Bagi Bangsa dan Agama	QS Al-Baqarah : 28 QS. Al-Jasyiah : 22 Hadis	12 : 03 WIB
3	01 Desember 2023 17 Jumadi Awal 1445	Pendidikan Akhlaq dalam Membentuk Karakter Anak	QS. Al-Baqarah : 201 QS. Adz Zariyat : 56 Al Hadis	12 : 06 WIB
4	08 Desember 2023 24 Jumadi Awal 1445	Kepemimpinan Dalam Islam	QS. Al-Furqan : 74 QS. An-Nisa' : 59 QS. Al-Anbya : 79 Al Hadis	12 : 08 WIB
5	15 Desember 2023 02 Jumadi Akhir 1445	Hedonisme Dalam Pandangan Islam	QS. Hud : 116 Al Hadis	12 : 12 WIB
6	22 Desember 2023 09 Jumadi Akhir 1445	Natal dan Tahun Baru	QS. Al-Maidah : 72 - 73 QS. Ali Imran : 79 Al Hadis	12 : 15 WIB
7	29 Desember 2023 16 Jumadi Akhir 1445	Hakikat Waktu dalam Kehidupan	QS. Al-A'raf : 1 - 3 Al Hadis	12 : 18 WIB
8	05 Januari 2024 23 Jumadi Akhir 1445	Kekuatan Persatuan Ummat Islam	QS. Al-Mumtahanah : 52 QS. Ali Imran : 103 Al Hadis	12 : 22 WIB
9	12 Januari 2024 30 Jumadi Akhir 1445	Istiqomah Membawa Ketentraman	QS. Fussilat : 30 QS. Al-Fath : 4 Al Hadis	12 : 25 WIB
10	19 Januari 2024 07 Rajab 1445	Keutamaan Jujur	QS. Al-Anzab : 70 Al Hadis	12 : 27 WIB
11	26 Januari 2024 14 Rajab 1445	Adab Memilih Pemimpin	QS. Ali Imran : 28 Al Hadis	12 : 30 WIB
12	02 Februari 2024 21 Rajab 1445	Perusak Ukhwah Islamiyah	QS. Al - Hujurat : 10 - 12 Al Hadis	12 : 31 WIB
13	09 Februari 2024 28 Rajab 1445	Hikmah Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW	QS. Al - Isra' : 1 Al Hadis	12 : 31 WIB
14	16 Februari 2024 06 Sya'ban 1445	Kemuliaan dan Amalan di Bulan Sya'ban	QS. Al-Baqarah : 144 Al Hadis QS. An-Nisa' : 34 QS. Al-Mutahhanah : 7 Al Hadis	12 : 31 WIB
15	23 Februari 2024 13 Sya'ban 1445	Tinggalkan Permusuhan	QS. Al - Hasyir : 18 Al Hadis	12 : 29 WIB
16	01 Maret 2024 20 Sya'ban 1445	Persiapan Menghadapi Ramadhan	QS. Al - Hasyir : 18 Al Hadis	12 : 29 WIB
17	08 Maret 2024 27 Sya'ban 1445	Mahabun Ya Ramadhan	QS. Al - Baqarah : 183 Al Hadis	12 : 29 WIB

**Dokumentasi Khutbah Jum'at IKMI Kota Pekanbaru**



**Dokumentasi Masjid Al-Huda Meperbaiki Sarana Prasarana**

**Memfasilitasi Jamaah**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Bimbingan Penyuluhan Islam**



**Dokumentasi Pelatihan Fardhu Ain dan Kifayah**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor B-1387/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 14 Desember 2022

Sifat Biasa

Lampiran 1 (satu) berkas

Hal Penunjukan Pembimbing

a.n. **M.Ihsan Assiddiki Harahap**

Kepada

Yth. **Muhammad Soim, MA**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **M.Ihsan Assiddiki Harahap** NIM. 11940110231 dengan judul "**Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Kegiatan Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi PMI



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Pekanbaru, 2 Agustus 2023

Hal : Permohonan Surat Riset Penelitian  
Lampiran : 5 lembar

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Uin Sultan Syarif Kasim Riau  
Di Pekanbaru.

*Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: M. Ihsan Assiddiki Harahap
NIM	: 11940110231
Jurusan/semester	: Pengembangan Masyarakat Islam / VIII Delapan
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Alamat	: Desa Sigorbus Julu

Dengan ini saya mengajukan permohonan surat riset penelitian dengan judul **“ Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”**.

Sebagai bahan pertimbangan bagi Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Blangko Permohonan (buat sendiri)
2. Proposal Terlampir
3. Foto copy Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 1 - akhir
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) 1 - akhir
5. Lembar Pengesahan Seminar

Demikianlah surat permohonan ini saya buat semoga dapat dipertimbangkan.

Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Hormat Saya,

M. Ihsan Assiddiki Harahap  
(11940110231)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 08 Agustus 2023

Nomor : B-3157/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: M. IHSAN ASSIDDIKI HARAHAP
N I M	: 11940110231
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Peran Takmir Al-huda dalam pemberdayaan Kegiatan Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru "**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**"Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru "**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Ditandatangani dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Darang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/58498  
 TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-3157/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2023 Tanggal 8 Agustus 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>M. IHSAN ASSIDDIKI HARAHAP</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11940110231   |
| 3. Program Studi     | : | PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PERAN TAKMIR MASJID AL-HUDA DALAM PEMBERDAYAAN KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MASJID AL-HUDA  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 10 Agustus 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang wajar. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. UIN Suska Riau is an Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru,

2022

**Hal : Naskah Riset Proposal**

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing **MENYETUJUI** bahwa Naskah Riset Proposal Saudara M. Ihsan Assiddiki Harahap Nomor Induk Mahasiswa 11940110231 pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul **"Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru"** untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :

Pembimbing,

  
**Muhammad Soim, M.A**  
**NIP. 130 417 084**

Mengetahui :

**Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,**

  
**Dr. Titi Antin, M.Si.**  
**NIP. 19700301 199903 2 002**



Pekanbaru, Agustus 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di  
Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : M. Ihsan Assiddiki Harahap

NIM : 11940110231

Judul Skripsi: Peran Takmir Masjid Al-Huda Dalam Pemberdayaan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

**Mengetahui**  
**Pembimbing Akademik (PA)**

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
**NIP.196303326199102 1 001**

**Mengetahui:**  
**Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19700301 199903 2 002**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.